

**HALAMAN MUKA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS  
SAMARINDA**

**DOKUMEN EVALUASI DIRI**

**AKREDITASI PROGRAM STUDI**

**S1 PERBANKAN SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

**SAMARINDA**

**TAHUN 2022**

## IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi	:	UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
Unit Pengelola Program Studi	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Program	:	Sarjana Strata 1
Nama Program Studi	:	Perbankan Syariah
Alamat	:	Jalan H.A.M Rifaddin Loa Janan Ilir Samarinda
Nomor Telepon	:	(0541) 7270222
<i>Email dan Website</i>	:	<a href="mailto:psiainsmd@gmail.com">psiainsmd@gmail.com</a> / <a href="https://ps.uinsi.ac.id/">https://ps.uinsi.ac.id/</a> / <a href="https://febi.uinsi.ac.id/">https://febi.uinsi.ac.id/</a>
Nomor SK Pendirian PT	:	<a href="#">Nomor 43 Tahun 2021</a> (Transformasi IAIN Samarinda menjadi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda)
Tanggal SK Pendirian PT	:	11 Mei 2021
Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PT	:	Presiden Republik Indonesia (Joko Widodo)
Nomor SK Pembukaan PS	:	<a href="#">Nomor 551 Tahun 2015</a>
Tanggal SK Pembukaan PS	:	<a href="#">28 Januari 2015</a>
Pejabat Penandatanganan SK Pembukaan PS	:	Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Kamaruddin Amin)
Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa	:	2015
Peringkat Terbaru Akreditasi PS	:	B
Nomor SK BAN-PT/LAM	:	<a href="#">92/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2018</a>

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI DIRI

Nama : Dr. Hj. Darmawati, M.Hum

NIDK/NIDN : 2025107001

Jabatan : Dekan

Tanda Tangan:

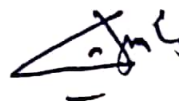


Nama : Dr. H. Moh. Mahrus, S.Ag., M.HI

NIDK/NIDN : 2003037801

Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik

Tanda Tangan:



Nama : Akhmad Nur Zaroni, M.Ag

NIDK/NIDN : 2010037002

Jabatan : Wakil Dekan Bidang Administrasi  
Umum, Perencanaan dan Keuangan

Tanda Tangan:

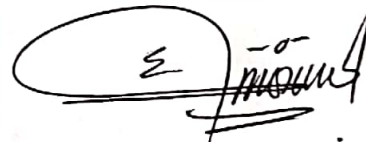


Nama : Dr. H. Shafa, M.Pd

NIDK/NIDN : 2004038101

Jabatan : Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan  
dan Kerjasama

Tanda Tangan:



Nama : Parno, S.E., M.S.I

NIDK/NIDN : 2028117703

Jabatan : Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Tanda Tangan:



Nama : Angrum Pratiwi, M.E.I

NIDK/NIDN : 2021038901

Jabatan : Koordinator Prodi Perbankan Syariah

Tanda Tangan:



## KATA PENGANTAR

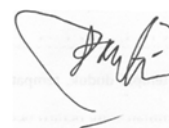
Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga tim akreditasi program studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda dapat menyelesaikan Dokumen Evaluasi Diri (DED) ini. DED yang disusun oleh UPPS bersama para dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan FEBI UINSI Samarinda ini merupakan gambaran atas capaian prodi Perbankan Syariah pada aspek sembilan kriteria. Selain menjadi tolak ukur perkembangan mutu program studi, DED ini juga merupakan bagian penting dari instrumen akreditasi program studi.

DED ini disusun berdasarkan panduan penyusunan DED yang dirilis oleh LAMEMBA. DED ini mencakup pendahuluan, profil UPPS, evaluasi diri pada sembilan kriteria, analisis ketercapaian, strategi pengembangan dan keberlanjutan program studi serta penutup. Isi dari DED ini diharapkan mampu memberikan gambaran riil sekaligus potensi dari penyelenggaraan program studi. Selain itu, DED ini juga diharapkan memberikan informasi yang lengkap, objektif, dan terukur terkait prodi sebagai bahan untuk evaluasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) Ekonomi Manajemen Bisnis Akuntansi (EMBA).

Kami mengucapkan terimakasih kepada pimpinan universitas atas dukungannya kepada tim akreditasi. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Dewan Eksekutif LAMEMBA beserta jajarannya atas arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan DED ini. Namun, perubahan prosedur, panduan dan mekanisme akreditasi yang signifikan mungkin menyebabkan terjadinya kekeliruan dalam penyusunan DED ini. Oleh karena itu, koreksi dan kebijaksanaan dari dewan ekskutif dan tim penilai sangat kami harapkan.

Samarinda, 3 Juli 2022

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Parno, S.E., M.SI

## RINGKASAN EKSEKUTIF

UPPS berpedoman pada Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi (VMTS) pencapaian IAIN Samarinda/UINSI Samarinda. Visi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda adalah: **“Profesional dan Kompetitif dalam Pengembangan Perbankan Syariah 2025”** dengan misi menyediakan akses dan pemerataan pendidikan, menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas, melakukan penelitian, dan pengabdian serta mengembangkan mutu tata kelola kelembagaan. UPPS merumuskan visi misi mengacu pada visi misi IAIN Samarinda yaitu “Terdepan Dalam Pengembangan Peradaban Keislaman”.

Visi misi prodi merupakan turunan dari visi misi keilmuan UPPS dimana visi Prodi Perbankan Syariah adalah **“Profesional dan Kompetitif dalam Pengembangan Perbankan Syariah 2025”**. Prodi merumuskan visinya untuk menjawab perkembangan, tantangan, dan kemajuan zaman, khususnya yang berhubungan dengan kebutuhan *stakeholder*. Visi tersebut menjadi landasan dasar dalam menerjemahkan misi program studi Perbankan Syariah. Pelaksanaan misi diharapkan dapat mencapai tujuan prodi dalam menghasilkan lulusan yang menjamin pemerataan pendidikan tinggi bermutu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang Perbankan Syariah. Berkualitas di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam agar peserta didik berkemampuan akademik atau profesional yang inovatif serta memiliki semangat peserta didik yang profesional dan kompetitif serta menghasilkan karya ilmiah dan karya pengabdian kepada masyarakat yang inovatif di bidang Perbankan Syariah. Menghasilkan kinerja mutu tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama di bidang Perbankan Syariah untuk menjamin tercapainya keinginan di atas, maka UPPS dan Program Studi Perbankan Syariah, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu yang baik. Sistem UPPS dan Program Studi Perbankan Syariah telah berjalan dengan efektif mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam Prodi. Statuta dan Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) IAIN Samarinda/UINSI Samarinda menjadi dasar bagi UPPS dan Program Studi Perbankan Syariah untuk memiliki struktur kepemimpinan yang jelas dan dapat mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi Perbankan Syariah berbasis nilai, norma, etika, dan budaya organisasi.

VMTS milik Program Studi Perbankan Syariah diwujudkan melalui struktur organisasi yang memadai. Program Studi Perbankan Syariah dipimpin oleh seorang Koordinator Prodi. Koordinator Prodi mengorganisir dosen, staf, dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan akademik dan administratif. Secara organisasi, Koordinator Prodi bertanggung jawab langsung kepada Ketua Jurusan. Dalam melaksanakan tugasnya, Prodi diperkuat oleh Dekan, Wakil Dekan, Kabag TU, Kasubbag Administrasi Umum dan Kepegawaian dan Kasubbag Kemahasiswaan dan Alumni, Unit Penjaminan Mutu (UPM), Gugus Kendali Mutu (GKM), serta beberapa unit UPT yang meliputi perpustakaan dan laboratorium terpadu.

Untuk penjaminan mutu, maka UPPS dikawal oleh UPM-GKM dan Lembaga Penjamin Mutu (LPM). Tujuan dari terjaminnya mutu sebagaimana tersebut di atas, maka mahasiswa dan lulusan merupakan hal terpenting yang harus diperhatikan untuk memperbaiki kualitas Program Studi Perbankan Syariah dengan mengutamakan mutu tanpa mengesampingkan kuantitas. Agar tercapai tujuan yang dimaksud, maka pimpinan berupaya semaksimal mungkin menjaring calon mahasiswa yang masuk ke UPPS adalah siswa yang berasal dari jenjang pendidikan menengah atas baik dari alumni Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Menengah Atas (SMA), maupun lulusan Pondok Pesantren. Terdeteksinya penjangkaran calon mahasiswa tersebut secara ketat dan terkontrol, maka mekanisme penerimaan mahasiswa baru melalui jalur dan alur yang bertahap sebagai berikut yaitu Jalur SPAN-PTKIN, Jalur UM-PTKIN, dan Jalur Ujian Mandiri.

Dalam menopang percepatan tercapainya tujuan sebagaimana tersebut di atas, UPPS berusaha untuk memberi layanan akademik, administratif dan kemahasiswaan yang maksimal dan optimal sesuai dengan kebutuhan layanan. Kualitas layanan yang diberikan UPPS diharapkan akan melahirkan mahasiswa dan alumni yang memiliki prestasi akademik yang membanggakan. Tenaga pengajar merupakan faktor penting dalam mewujudkan VMTS Prodi. Dalam hal ini mendapatkan dosen yang *qualified* merupakan keniscayaan yang tidak bisa ditawar-tawar agar prodi terkelola secara baik. Untuk itu UPPS mengikuti prosedur sistem seleksi dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dilaksanakan oleh pihak Perguruan Tinggi. Program Studi Perbankan Syariah telah memiliki 19 orang Dosen Tetap (DT). Dosen tersebut rata-rata telah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang aktivitasnya dapat dilihat dalam Laporan Kinerja Dosen (LKD) setiap semester. Pencapaian Tri Dharma mengharuskan

peningkatan kualitas dosen secara terus-menerus yang dilakukan dan diupayakan oleh UPPS melalui studi lanjut pada jenjang S3 maupun melalui keikutsertaan dosen pada kegiatan ilmiah yang dilaksanakan oleh kampus atau pun di luar kampus.

Kurikulum Program Studi Perbankan Syariah sebagai bagian dari pembelajaran mempunyai urgensi tersendiri dalam mencapai tujuan dan sasaran Program Studi Perbankan Syariah selalu diperbaharui dan dikembangkan yang disusun dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, kurikulum nasional yang harus menjadi jembatan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan tuntutan *stakeholders*. Saat ini, prodi sudah memberlakukan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kurikulum Prodi disusun berdasarkan pada upaya pencapaian VMTS IAIN Samarinda/UINSI Samarinda, UPPS, dan Prodi serta dapat menjadi ajang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Dalam rangka memenuhi tuntutan tersebut, maka proses perkuliahan di Program Studi Perbankan Syariah meliputi kegiatan: 1) tatap muka; 2) daring 3) diskusi; 4) seminar; 5) kegiatan terstruktur lainnya dengan jumlah pertemuan di kelas sebanyak 14 kali sesuai dengan rencana yang tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dievaluasi setiap bulannya. Upaya ke arah pemenuhan kebutuhan itu, Prodi masih terus melakukan berbagai perbaikan yang berhubungan dengan proses perkuliahan yang meliputi penyamaan RPS, revisi materi perkuliahan, pengembangan model, metode pembelajaran, penggunaan teknologi informasi, komputasi dan memberlakukan beberapa sistem evaluasi.

Pelaksanaan pembelajaran ditunjang oleh Sarana dan Prasarana (Sarpras) yang memadai. Kedua fasilitas tersebut digunakan oleh UPPS dengan memanfaatkan milik IAIN Samarinda/UINSI Samarinda yang berada dalam kondisi baik dan terawat. Dalam konteks dana, UPPS telah memiliki anggaran yang jelas yang dianggarkan setiap tahun di bawah pengelolaan keuangan UPPS sesuai dengan anggaran pendapatan dan belanja IAIN Samarinda/UINSI Samarinda. Salah satu dari tridharma yang tak kalah pentingnya adalah penelitian. Penelitian dilakukan oleh seluruh dosen baik secara individu maupun secara berkelompok. Tema penelitian yang diangkat adalah bidang Keuangan dan Perbankan Syariah. Kualitas penelitian dosen terbilang cukup baik, hal ini terlihat dari beberapa hasil penelitian para dosen yang terpublikasi pada jurnal nasional. Sedangkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dosen melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian

Masyarakat (LP2M) dan secara mandiri dengan melibatkan mahasiswa. Selain itu, dalam menunjang proses perkuliahan, Program Studi Perbankan Syariah memberikan akses kepada mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan, internet (*wi-fi*), dan sumber pustaka *online*. Upaya perbaikan mutu dan pengembangan lembaga harus dilakukan oleh UPPS dengan melakukan kegiatan kerjasama dengan berbagai instansi lain baik yang bergerak dalam bidang keuangan maupun di luar keuangan. Kegiatan kerjasama yang dilakukan UPPS terfokus pada bidang Perbankan Syariah, sehingga diharapkan pada tahun mendatang Prodi dituntut menjajaki kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian diharapkan Prodi dapat memberikan kontribusi yang luas, bermanfaat dan berdaya guna kepada *stakeholder* yang menjadi mitra program studi.



## DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL	2
IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI DIRI	3
RINGKASAN EKSEKUTIF	5
DAFTAR ISI	9
BAB I PENDAHULUAN	10
A. DASAR PENYUSUNAN	10
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA	10
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI	12
BAB II DOKUMEN EVALUASI DIRI	14
A. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	14
B. KRITERIA	17
B.1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	17
B.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	31
B.3 MAHASISWA	39
B.4 SUMBER DAYA MANUSIA	47
B.5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	55
B.6 PENDIDIKAN	69
B.7 PENELITIAN	74
B.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	77
B.9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	80
C. ANALISIS, STRATEGI PENGEMBANGAN DAN KEBERLANJUTAN PROGRAM STUDI	85
BAB III PENUTUP	91

## BAB I PENDAHULUAN

### A. DASAR PENYUSUNAN

Upaya sistematis dalam menghimpun dan mengolah fakta dan informasi berupa data yang handal kemudian disimpulkan untuk selanjutnya digunakan sebagai landasan tindakan manajemen dalam mengelola kelangsungan Prodi, UPPS, dan Perguruan Tinggi merupakan tujuan dari evaluasi diri. Pembuatan DED juga bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai kinerja, keadaan diri melalui pengkajian dan analisis yang dilakukan oleh UPPS dan Prodi secara komprehensif, terstruktur, dan sistematis. Sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai landasan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan berupa peningkatan kualitas secara berkelanjutan. DED ini disusun juga untuk melengkapi pengusulan Dokumen Kinerja Program Studi (DKPS).

FEBI selaku UPPS mengacu pada struktur organisasi IAIN Samarinda/UINSI Samarinda. Pertanggungjawaban untuk manajemen pengelolaan Prodi berada di bawah UPPS dan Prodi Perbankan Syariah adalah salah satu diantaranya. Melalui DED ini, UPPS melakukan evaluasi secara komprehensif. UPPS melakukan evaluasi diri dengan mekanisme sistemik secara berkelanjutan untuk menjadi kebijakan dalam merencanakan, melakukan, mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan mutu.

### B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA

UPPS dan Prodi Perbankan Syariah melibatkan pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tendik) dan eksternal (pengguna dan mitra) serta selanjutnya lulusan juga dalam penyusunan DED. Tim penyusun DED ditetapkan melalui [SK. Rektor UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda No. 131 Tahun 2022](#) dan [Hasil Rapat](#).

**Tabel 1.1**  
**Tim Penyusun dan Tanggungjawab**

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Dr. Hj. Darmawati, M.Hum	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Penanggungjawab
2	Dr. H. Moh. Mahrus, S.Ag., M.H.I	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan	Pengarah
3	Parno, S.E., M.SI	Ketua Jurusan Perbankan Syariah	Ketua
4	Anwaril Hamidy, M.Pd	Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah	Sekretaris

5	Akhmad Nur Zaroni, M.Ag	Wakil Dekan Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan	Koordinator
6	Dr. H. Shafa, M.Pd	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Koordinator
7.	Tikawati, S.E., M.Si	Ketua Jurusan Perbankan Syariah	Koordinator
8.	Angrum Pratiwi, M.E.I	Koordinator Program Studi Perbankan Syariah	Koordinator
9.	Hj. Norvadewi, M.Ag	Dosen	Koordinator
10.	Alias Candra, M.E.I	Dosen	Koordinator
11.	Dharma Yanti, M.Si	Ketua GKM	Koordinator
12.	Jauhar Arfawi, S.Ag., M.I.Kom	Kepala Bagian Tata Usaha	Anggota
13.	Mahmud Al Chusairi, M.E	Dosen	Anggota
14.	Basrie, M.Kom	Dosen	Anggota
15.	Hj. Kokom Komariah, S.P., M.Si	Dosen	Anggota
16.	Yovanda Noni, M.E	Dosen	Anggota
17.	Lilik Intan Sanjaya, S.E	Staf	Anggota
18.	Nurul Fadhilah, S.ST., M.E	Dosen	Anggota
19.	Irma Yuliani, S.E., M.Si	Dosen	Anggota
20.	Arista Wibowo, M.Pd	Dosen	Anggota
21.	Suharti, S.Pd.I	Kepala Sub Bagian Administrasi Umum, Kepegawaian, dan Keuangan	Anggota
22.	Putra Hadi, M.Pd	Staf	Anggota
23.	Nur Rahmatullah, M.S.A	Dosen	Anggota
24.	Dahlia, M. Kom	Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan	Anggota
25.	Yesy Yana Sisca, S.E	Staf	Anggota
26.	Fitria Rahmah, S.E.I., M.A	Sekretaris jurusan Ekonomi Syariah	Anggota
27.	Muhammad Hasbi, M.E	Dosen	Anggota
28.	Adi Kaltry, S.Pd	Ketua Perpustakaan FEBI	Anggota
29.	Dedy Mainata, S.E., M.Ag	Koordinator Program Studi Manajemen Bisnis	Anggota
30.	Tika Parlina, M.M	Dosen	Anggota

31.	Mustafa Ismail, M.SI	Staf	Anggota
32.	H. Yusran. M.Ag	Dosen	Anggota
33.	Robby Harianto, M.E	Staf	Anggota

### C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI

Tim penyusun membuat *time schedule* agar penyusunan DED dan DKPS berjalan sesuai dengan target. Kemudian tim melakukan identifikasi data terlebih dahulu untuk menentukan data yang dibutuhkan dan sumbernya oleh Tim Penyusun DED. Tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi yang sudah ditetapkan berdasarkan kriteria. Data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber kemudian dicek kembali untuk menentukan kebenaran atau keabsahan data.

Dalam memperoleh data dan informasi telah diyakini kebenarannya kemudian dikelompokkan dalam file, catatan, dan tabel-tabel yang menggunakan format tabel DKPS agar mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Selanjutnya, data dan informasi tersebut dikumpulkan dalam satu file dan diupload ke *google drive* Akreditasi Prodi agar mudah ditelusuri secara *online*.

Setiap kriteria yang telah ditetapkan harus sesuai dengan tugas dan tanggung jawab anggota tim penyusun. Konsistensi data diperlukan agar didapatkan data yang sesuai satu sama lain, sehingga data dan informasi yang telah dikelompokkan kemudian bisa dicek ulang. Sebelum DED dan DKPS disubmit secara *online*, perlu adanya *review* dan simulasi DED dan DKPS dengan tujuan melakukan pengecekan akhir dan melengkapi lagi data yang kurang, yaitu hasil masukan tim *review* internal perguruan tinggi. Adapun urutan Penyusunan DED dan DKPS Prodi mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penentuan *Time Schedule*
2. Rapat Perdana Internal Kriteria
3. *Listing* Data Setiap Kriteria
4. Penentuan Dosen Tetap Program Studi
5. Pengumpulan Data Per Kriteria
6. Pembuatan Data Per Kriteria

7. Penyusunan DKPS Per Kriteria
8. Penyusunan DED Per Kriteria
9. Pengumpulan DED dan DKPS dari Setiap Kriteria
10. Finalisasi DED dan DKPS
11. Digitalisasi Data
12. *Review* DED dan DKPS Akreditasi APS
13. Simulasi DED dan DKPS Akreditasi APS
14. Submit DED dan DKPS Akreditasi APS

**Tabel 1.2 Jadwal Kerja Tim Akreditasi**

No.	Agenda	Januari	Februari 2022				Maret 2022				Apr-22				Mei 2022				Juni 2022				Juli	Ket	
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1		
1	Fixasi Time Schedule																								
2	Rapat perdana Internal Kriteria																								
3	Listing Data Tiap Kriteria																								
4	Penentuan DTSP																								
5	Pengumpulan Data Per Kriteria																								
6	Pembuatan Data Per Kriteria																								
7	Penyusunan DKPS Per Kriteria																								
8	Penyusunan DED Per Kriteria																								
9	Penyusunan DED dan DKPS dari Per Kriteria																								
10	Finalisasi DED dan DKPS																								
11	Digitalisasi Data																								
12	Review DED dan DKPS																								
13	Simulasi DED dan DKPS																								
14	Submit DED dan DKPS																								

## BAB II DOKUMEN EVALUASI DIRI

### A. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

#### Kondisi Internal

Program Studi (Prodi) Perbankan Syariah merupakan salah satu program studi jenjang sarjana (Strata 1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Didirikan pada tahun 2015, prodi Perbankan Syariah FEBI UINSI Samarinda merupakan satu-satunya prodi Perbankan Syariah di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Sejalan dengan keuangan dan perbankan Syariah di Kalimantan Timur yang terus berkembang.

Tingginya minat masyarakat terhadap prodi Perbankan Syariah ditunjukkan dengan diraihnya peringkat kedua sebagai prodi favorit pada penerimaan mahasiswa baru ketika pertama kali prodi ini dibuka. Jumlah penerimaan mahasiswa baru prodi Perbankan Syariah FEBI UINSI Samarinda pun semakin bertambah dari tahun ke tahun seiring dengan diperolehnya akreditasi B pada periode sebelumnya (2018-2023). Peminatnya meningkat selama 3 tahun terakhir. Meski baru dan satu-satunya di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, mahasiswa prodi Perbankan Syariah FEBI UINSI Samarinda tidak hanya berasal dari dua provinsi tersebut saja. Sebagian mahasiswa prodi Perbankan Syariah FEBI UINSI Samarinda ada yang berasal dari pulau Jawa dan Sulawesi. Bahkan, terdapat beberapa mahasiswa asal Thailand yang merupakan bagian dari kerjasama antar universitas.

Sumber daya manusia yang menopang Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Perbankan Syariah juga semakin meningkat dari sisi kuantitas dan kualitasnya. Sejak didirikan, prodi Perbankan Syariah mendapatkan beberapa kuota dosen CPNS yang relevan dengan keilmuan prodi. Selain itu, prodi Perbankan Syariah juga menerima dosen tetap non PNS dan dosen luar biasa yang memiliki pengalaman di lembaga perbankan dan keuangan syariah. Seiring berjalannya waktu, jabatan akademik dosen di prodi Perbankan Syariah terus meningkat sehingga prodi mampu dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi secara ideal. Kualifikasi dosen pun diakui secara eksternal dalam bentuk sertifikasi keahlian, menjadi narasumber dalam forum ilmiah, menjadi pengurus organisasi profesi dan keilmuan (MES, IAEI, Fossei, APSKPS, ), hingga publikasi yang disitasi oleh peneliti lainnya. Tenaga

kependidikan di UPPS juga memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing serta didukung oleh pendidikan dan pelatihan yang relevan.

Secara kelembagaan, prodi Perbankan Syariah juga didukung oleh transformasi IAIN Samarinda menjadi [UIN Sultan Aji Muhammad Idris \(UINSI\) Samarinda](#) pada tahun 2021 silam. Hal ini memberikan ruang gerak dan peluang pengembangan keilmuan yang lebih besar dari kondisi sebelumnya. UINSI Samarinda baik melalui peran pusat maupun UPPS juga aktif membangun [kerjasama dan mitra](#) kepada berbagai lembaga keuangan dan perbankan syariah, di antaranya Bank Indonesia Perwakilan Kaltim, Bank Syariah Indonesia dan Bank Muamalat Indonesia. Prodi Perbankan Syariah juga terlibat dalam Asosiasi Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah (APSKPS) dan Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (AFEBIS). Hal ini berdampak positif terhadap citra universitas dan UPPS.

UPPS Perbankan Syariah didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana fisik maupun virtual yang mapan. Tahun 2020 FEBI UINSI Samarinda memiliki gedung baru yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas. Aktivitas akademik prodi Perbankan Syariah juga ditunjang dengan ketersediaan Laboratorium Komputer, Laboratorium Perbankan Syariah dan Galeri Investasi Syariah.

### **Kondisi Eksternal**

Menurut Bank Indonesia (BI), Ekonomi syariah global, nasional, dan regional terkait erat dengan perkembangan UPPS dan Program Studi. Sistem keuangan dan ekonomi syariah, dapat menjadi salah satu jawaban atas perlambatan ekonomi global. Salah satu cara untuk memperkuat organisasi ekonomi dan pasar keuangan saat ini dan masa depan adalah dengan mempromosikan ekonomi dan keuangan Syariah. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, pertumbuhan sektor keuangan syariah nasional dari Mei 2018 hingga Mei 2019 sebesar 11,25 %, turun dari situasi akhir 2018 saat berada di angka 13,98 % (OJK). Hanya dua elemen yang secara aktif yaitu isu teknologi dan daya saing SDM. Ekonomi syariah mengalami tingkat pertumbuhan negatif sebesar 1,72 % yoy pada tahun 2020, menurut statistik dari BI.

Ekonomi syariah global, nasional, dan regional terkait erat dengan perkembangan UPPS dan Program Studi. Sistem keuangan dan ekonomi syariah, menurut Bank Indonesia (BI), dapat menjadi salah satu jawaban atas perlambatan ekonomi global. Salah satu cara untuk

memperkuat organisasi ekonomi dan pasar keuangan saat ini dan masa depan adalah dengan mempromosikan ekonomi dan keuangan syariah.

Berdasarkan catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan sektor keuangan syariah nasional sebesar 11,25% hingga Mei 2019, turun dari level akhir 2018 sebesar 13,98%. Salah satu elemen yang menyebabkan keterlambatan tersebut adalah masalah persaingan teknologi dan SDM. Menurut data BI, ekonomi syariah tumbuh negatif 1,72% yoy. Perbaikan tersebut lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 yang meningkat negatif 2,07 persen yoy. Sejak tahun 1998, pemerintah telah mempromosikan otonomi daerah, yang telah memicu munculnya tren ekonomi baru yang belum tentu baik secara manusiawi. Salah satunya adalah penambangan emas tanpa izin yang luas, yang juga berkontribusi pada gangguan ekosistem.

Kebutuhan mendasar masyarakat akan transparansi dan keterbukaan memiliki konsekuensi bagi sektor keuangan syariah. Kriteria ini menyerukan agar sektor keuangan syariah terus mempublikasikan laporan keuangan yang akurat dan jujur. Sektor perbankan syariah juga harus menyadari kebutuhan peserta dalam proses pelayanan publik seiring dengan perubahan sosial masyarakat.

Menurut Yuslam Fauzi, Ketua Umum Asosiasi Bank Syariah Indonesia, menyatakan bahwa kebutuhan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) Perbankan Syariah rata-rata 10.000 orang per tahun, sementara institusi formal pendidikan Program Studi Perbankan Syariah di Indonesia hanya mampu memasok 3.750 orang per tahun. Pertumbuhan Perbankan Syariah setiap tahun lebih dari 30%. Kondisi ini memberi gambaran dan peluang yang besar bagi alumni yang secara khusus mempelajari, mengkaji, menganalisa Perbankan Syariah.

Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Perjanjian Umum tentang Tarif dan Perdagangan (GATT), dan Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN (AFTA) berdampak pada liberalisasi pendidikan. Hal ini memiliki konsekuensi mengarah pada pendirian institusi asing dengan cabang-cabang di Indonesia, baik secara mandiri maupun dalam kemitraan dengan perguruan tinggi daerah. Karena keadaan ini, perguruan tinggi domestik berada di bawah tekanan untuk meningkatkan standar melalui akreditasi nasional dan internasional.

Penetapan provinsi Kalimantan Timur sebagai Ibu Kota Negara (IKN) Republik Indonesia juga dinilai sebagai ancaman sekaligus peluang bagi prodi Perbankan Syariah FEBI UINSI Samarinda. Kebutuhan terhadap SDM yang berkualitas, input calon mahasiswa dan dosen yang akan lebih beragam dari berbagai provinsi, peluang pengembangan kampus di



wilayah IKN, masuknya SDM dari luar yang kompetitif, serta potensi munculnya berbagai pendidikan tinggi di sekitar IKN merupakan beberapa dari sekian hal yang perlu ditentukan langkah strategis dari UPPS agar tetap menjadi prodi yang unggul dan kompetitif. Bermodalkan peringkat 10 besar universitas terbaik di Kalimantan Timur versi webometric, UPPS prodi Perbankan Syariah diharapkan mampu mengelola peluang dan tantangan tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dari sisi pendidikan, kebijakan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka memberikan kesempatan lebih besar bagi mahasiswa Perbankan Syariah untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih optimal. Namun di saat yang sama, UPPS prodi Perbankan Syariah dituntut mampu merancang kurikulum yang tepat dan mengimplementasikannya melalui berbagai bentuk kerjasama terhadap *stakeholder*. Selain itu, kondisi pandemi Covid-19 yang sempat melanda Indonesia juga ‘memaksa’ UPPS beradaptasi dengan moda pembelajaran daring. Meskipun begitu, hal ini secara tidak langsung membuka peluang pelaksanaan pembelajaran secara *blended* yang fleksibel bagi dosen dan mahasiswa.

## **B. KRITERIA**

### **B.1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI**

Penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi Program Studi Perbankan Syariah [Institut Agama Islam Negeri Samarinda \(IAIN Samarinda\)](#) atau [Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris \(UINSI Samarinda\)](#) dilakukan melalui beberapa tahapan dengan melibatkan *stakeholder* internal dan eksternal. *Stakeholder* internal meliputi, pengelola (Dekanat, Ketua dan Sekertaris Program Studi; dosen dan tenaga kependidikan; dan perwakilan mahasiswa.

Penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi Program Studi Perbankan Syariah pada tanggal 1 Maret 2014 dengan agenda “Pembentukan Program Studi Perbankan Syariah”, menghasilkan *output* berupa rancangan (*draft*) visi, misi, tujuan dan strategi Program Studi Perbankan Syariah oleh [Tim Penyusunan Visi Misi](#).

Rancangan visi, misi, tujuan dan strategi Program Studi Perbankan Syariah dilakukan dengan menggelar *workshop* yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal maupun eksternal. *Workshop* dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2014, yang dihadiri oleh *stakeholders* internal dan eksternal meliputi: 1) Pengguna alumni, 2) Lembaga/Pusat penelitian, 3) Lembaga Keuangan syariah, 4) Pakar Keuangan Syariah, 5) Tokoh Masyarakat,

6) Pengelola: Dekanat, ketua dan Sekretaris Program Studi, 7) Dosen dan Tenaga Kependidikan

Pada *workshop* tersebut, pengguna alumni dan lembaga keuangan syariah, mengusulkan agar lulusan program studi Perbankan Syariah dapat menjadi sumber daya manusia yang menguasai bidang ilmu perbankan syariah. Peneliti bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah masih sangat dibutuhkan. Potensi pengembangan nasabah syariah masih cukup besar dilihat dari jumlah penduduk Indonesia.

Pakar lembaga keuangan syariah memberikan pandangan tentang penting dan strategisnya sumber daya manusia yang secara khusus menguasai perbankan syariah untuk mendorong kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah. hal ini tentunya akan menjadi peluang bagi Program Studi Perbankan Syariah untuk menciptakan lulusan sebagai calon SDM perbankan syariah yang diharapkan mampu menjadi salah satu stimulasi bagi baiknya kinerja ekonomi secara nasional.

Berdasar usulan dan masukan dari *stakeholders* internal dan eksternal, Program Studi Perbankan Syariah diorientasikan pada pencapaian profil lulusan dengan kompetensi yang terukur berdasar ekspektasi masyarakat terutama pengguna lulusan.



**Gambar 2.1 Kompilasi Dokumentasi Workshop Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi Perbankan Syariah**

### a. Visi

Visi program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda dirumuskan sebagaimana rumusan berikut:

#### ***“Profesional dan Kompetitif dalam Pengembangan Perbankan Syariah 2025”***

Indikator kejelasan visi dapat dilihat dari kejelasan sasaran yang ingin diwujudkan yaitu menjadi program studi profesional dan kompetitif dan professional dalam pengembangan perbankan Syariah. Visi yang realistis untuk diwujudkan mengingat kemampuan, potensi dan kesiapan lembaga serta dukungan semua civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda serta *stakeholder* untuk bersama-sama mewujudkan visi tersebut dengan potensi yang dimiliki sebagai berikut: kesiapan infrastruktur, kualitas sumber daya manusia meliputi dosen dan tenaga kependidikan, jaringan Kerjasama yang semakin kuat, dan prasarana serta sarana pendukung.

Visi menjadi program studi rujukan tersebut dicapai dengan cara:

1. Memberikan mahasiswa kegiatan perkuliahan tatap muka di kelas (80%), praktikum mata kuliah dan mata kuliah praktikum (20%) dengan komposisi yang sangat ideal untuk program S1.
2. Membekali mahasiswa dengan mata kuliah keahlian ekonomi konvensional dan Perbankan Syariah dengan perbandingan 25 : 16.
3. Nilai-nilai moral keislaman diberikan melalui mata kuliah Al-Quran, Ilmu Kalam dan Tasawuf, Fiqh Ibadah, dan Fiqh Muamalah.
4. Membekali mahasiswa dengan kemampuan tambahan seperti penguasaan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab serta kemampuan IT yang didukung dengan mata kuliah Bahasa Inggris I, Bahasa Inggris II, Bahasa Arab I, Bahasa Arab II, Pengantar Aplikasi Komputer, Komputer Akuntansi dan Statistik Ekonomi dan Bisnis I & II, Akuntansi Perbankan Syariah.
5. Melibatkan *stakeholder* dalam merumuskan mata kuliah dan RPS. *Stakeholder* yang dilibatkan diantaranya adalah lembaga keuangan syariah yang ada di Samarinda seperti Bank Indonesia, BSI Cabang Samarinda, BNI Syariah Cabang Samarinda, BRI Syariah (Bank Syariah Indonesia) dan Bank Muamalat Indonesia.
6. Merumuskan misi, tujuan, strategi dan sasaran untuk mencapai visi tersebut yang dijelaskan pada bagian berikutnya.

### b. Misi

Misi yang disusun untuk mencapai visi Program Studi Perbankan Syariah yaitu:

1. Membangun *good university governance* dan manajemen profesional dalam mengelola sumber daya perguruan tinggi sehingga menghasilkan pelayanan prima kepada civitas akademika.
2. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama internasional, regional dan nasional.
3. Membangun dan memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dan pelayanan.
4. Mengembangkan riset-riset ekonomi, manajemen, akuntansi dan perbankan syariah.
5. Mengembangkan SDM berkualitas dengan fokus pada kompetensi dosen dan staf.
6. Mengembangkan program Magister bidang Manajemen Akuntansi, Perbankan Syariah, dan Perbankan Syariah.
7. Mengembangkan kurikulum berbasis kreatif dan inovatif.
8. Menyelenggarakan pendidikan yang mencakup bidang ekonomi dan bisnis secara utuh, khususnya program studi ekonomi, manajemen, akuntansi, Perbankan Syariah dan lembaga keuangan syariah.
9. Menyelenggarakan riset-riset berkualitas dengan pendekatan disiplin ilmu ekonomi dan bisnis untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.
10. Merumuskan dan melaksanakan model-model pengabdian masyarakat berbasis ilmu dan riset yang mengintegrasikan Ekonomi dan Bisnis dengan Keislaman.

Indikator kejelasan misi dapat dilihat dari:

1. Penyelenggaraan pendidikan berorientasi materi-materi yang mendukung kompetensi di bidang perbankan syariah.
2. Penyelenggaraan pembelajaran yang berkualitas, baik dari aspek dosen yang sesuai dengan bidangnya, serta kualifikasi materi yang diajarkan berdasarkan standar internasional.
3. Pembelajaran yang aplikatif sesuai dengan tuntutan kompetensi di bidang perbankan syariah.
4. Pembelajaran yang aplikatif sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi.
5. Kemampuan melakukan penelitian di bidang perbankan syariah.
6. Kemampuan melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang kompetensinya.

Misi-misi tersebut sangat realistis untuk diwujudkan, karena program studi Perbankan Syariah memiliki kapasitas dan kapabilitas yaitu:

1. Kualitas input yang semakin baik terbukti mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang diterima semua menjadikan Perbankan Syariah sebagai pilihan pertama.
2. Kurikulum Program Studi Perbankan Syariah yang semakin mantap.

Beberapa hal yang dilakukan Program Studi guna mencapai misi tersebut adalah:

1. Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa dalam pendalaman materi kuliah terutama mata kuliah keahlian dan mata kuliah praktikum dengan pola pendampingan dan dinamik grup dalam bentuk kelompok studi dan atau kelompok diskusi.
2. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan ilmiah Program Studi, fakultas dan institut.
3. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen. Keterlibatan penelitian mahasiswa dibuktikan dengan laporan penelitian pada tiga tahun terakhir.
4. Menanamkan nilai-nilai keislaman berbasis kearifan local pada setiap aktivitas pembelajaran, pendidikan, dan layanan kehidupan masyarakat dilakukan dengan membuat Buku Pedoman Akademik, pedoman PPL/ KKL mahasiswa Prodi Perbankan Syariah.
5. Mendorong mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk segera menulis proposal skripsi dengan bimbingan kaprodi dan sekretaris serta tim dosen.
6. Melakukan advokasi dan layanan kepada mahasiswa dalam membentuk profesionalisme bidang perbankan syariah dengan memberikan bimbingan akademik oleh dosen Pembimbing Akademik, pendampingan oleh ketua dan sekretaris Program Studi dalam upaya percepatan dan pengarahan penyusunan proposal skripsi, penyusunan skripsi mahasiswa.

### **c. Tujuan**

#### **c.1 Tujuan Program Studi**

Tujuan yang disusun merupakan turunan dari visi dan misi Program Studi Perbankan Syariah yang dapat dimonitoring dan dievaluasi. Maka tujuan Program Studi Perbankan Syariah yakni:

1. Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu.

3. Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan.
4. Peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Manusia.
5. Peningkatan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik.
6. Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi.
7. Meningkatkan akses dan kemanfaatan penelitian, pelayanan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

Kejelasan dari tujuan Program Studi Perbankan Syariah dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tujuan akhir dari proses pembelajaran adalah menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi di bidang perbankan syariah.
2. Sarjana yang dihasilkan adalah yang bermutu dengan dasar nilai minimal yang harus diperoleh selama proses studi.
3. Sarjana yang dihasilkan adalah mereka yang telah mengikuti kegiatan ilmiah kemahasiswaan selama mereka menempuh studi berdasarkan nilai pada SKK
4. Selama studi para mahasiswa harus memiliki daya saing dengan diberi kesempatan untuk melakukan praktikum atau magang di LKS, BI, dan OJK.
5. Sarjana yang dihasilkan disiapkan untuk menjadi praktisi di lembaga keuangan syariah.
6. Sarjana yang dihasilkan disiapkan untuk bisa mengikuti perkuliahan pada jenjang pascasarjana, baik yang linier maupun lintas keilmuan.

Tujuan Prodi Perbankan Syariah tersebut dicapai melalui:

1. Memberikan berbagai pengetahuan pengalaman praktik/praktikum mata kuliah dengan persentase 25%, membekali mahasiswa dengan kemampuan *soft skill* yang diberikan pada saat pembekalan Praktikum Pengembangan Profesi, membekali mahasiswa dengan kemampuan bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) melalui mata kuliah Bahasa Arab I dan Bahasa Arab II, Bahasa Inggris I dan Bahasa Inggris II, dan program Pesantren kampus, agar lulusan Prodi Perbankan Syariah memiliki keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan UKM mahasiswa yang ada di IAIN Samarinda/UINSI Samarinda. Dengan mengikuti kegiatan UKM tersebut, mahasiswa belajar berorganisasi dan menerapkan pengetahuannya dalam bermasyarakat.

3. Membekali mahasiswa dengan Kuliah Kerja Nyata agar dapat bersosialisasi dan berkomunikasi serta memainkan perannya di tengah-tengah masyarakat luas.
4. Membekali mahasiswa dengan kemampuan riset dan penulisan karya ilmiah melalui mata kuliah Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Statistik Ekonomi dan Bisnis I dan II, Metodologi Studi Islam, Seminar Perbankan Syariah.
5. Membekali mahasiswa dengan kemampuan kewirausahaan dengan kegiatan praktik mata kuliah Kewirausahaan.
6. Membekali mahasiswa dengan kemampuan penulisan karya ilmiah dan statistika untuk mengembangkan keilmuan Perbankan Syariah melalui kegiatan riset dan karya ilmiah. Hal ini didukung oleh:
  - a. Mata Kuliah Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis
  - b. Mata Kuliah Statistik Ekonomi dan Bisnis I dan II
  - c. Mata Kuliah Akuntansi Perbankan Syariah
  - d. Mata Kuliah Metodologi Studi Islam
  - e. Mata Kuliah Produk Perbankan Syariah

### c.2 Sasaran Program Studi

Dalam upaya mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran Program Studi dan Rentang Waktu Pencapaiannya tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 2.2 Sasaran Program Studi Perbankan Syariah**

No	Uraian Sasaran	Pencapaian	
		2016-2020	2021-2025
1	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistis pada tingkat program studi (100%).	100%	100%
2	Adanya dokumen strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistis, (2) didukung dokumen yang sangat lengkap pada tingkat program studi (100%).	96%	100%
3	Adanya sosialisasi yang dipahami dengan baik oleh seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan (100%).	96%	100%

No	Uraian Sasaran	Pencapaian	
		2016-2020	2021-2025
4	Adanya 100% dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan Program Studi yang memenuhi 5 aspek berikut: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggungjawab, (5) adil.	96%	100%
5	Struktur organisasi Program Studi mampu menggerakkan 90% fungsi lembaga secara sangat efisien.	97%	100%
6	80% Kepemimpinan Program Studi kuat dalam dalam: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik.	96%	97%
7	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi berjalan 85% sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.	100%	100%
8	Memiliki unit penjaminan mutu di tingkat Program Studi yang 85% telah sepenuhnya melakukan proses penjaminan mutu.	96%	100%
9	Tersedia 100% standar mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan sangat baik.	95%	100%
10	Tersedia 100% dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru dan dilaksanakan secara konsisten oleh Program studi.	95%	100%
11	Tercapainya persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer kurang dari 25%.	100%	100%
12	Adanya evaluasi motivasi penerimaan mahasiswa transfer: (1) Alasan penerimaan untuk meningkatkan layanan pendidikan (2) Proses dilakukan secara ketat dan baik (3) mahasiswa yang diterima bermutu akademik tinggi.	95%	95%
13	100% Rata-rata masa studi kurang dari 4,5 tahun dan rata-rata IPK lebih dari 3 dan 95% lulusan.	95%	100%



No	Uraian Sasaran	Pencapaian	
		2016-2020	2021-2025
14	(1) Upaya pengembangan dan peningkatan mutu, 100% dilaksanakan dengan baik. (2) hasilnya 90% sangat efektif.	96%	100%
15	Jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang keahlian dalam tahun pertama minimal 80%;	95%	100%
16	Jumlah lulusan yang mampu menguasai TOEFL score minimal 450 dan TOAFL score minimal 375 skala 100 minimal 80%.	97%	100%
17	Jumlah lulusan yang menguasai dan menerapkan teknologi informasi.	97%	100%
18	100% Dosen tetap sesuai dalam jumlah dan kualifikasi, dengan rasio mahasiswa: dosen antara 26 s.d. 34. Target $N_{SDT} \geq 3.5$ .	98%	100%
19	90% Beban kerja ideal dosen tetap berkisar antara 12 s.d. 13 sks. Jumlah dosen yang pensiun/keluar maupun dosen baru membuat rata-rata beban kerja dosen ada dalam kisaran ideal.	100%	100%
20	Dosen tetap di Program Studi yang berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 100% atau yang berpendidikan S3 > 40%.	100%	100%
21	Upaya pengembangan sangat baik, tercermin dari proyeksi yang jelas, terencana dan didukung sepenuhnya oleh institusi (dalam hal pendanaan, maupun beban tugas). Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 > 90% atau dosen tetap yang berpendidikan S3 > 40%.	97%	99%
22	100% tenaga kependidikan melakukan tugasnya dengan sangat baik/efektif, serta memiliki kualifikasi yang memadai.	95%	100%
23	Program Studi sangat berperan dengan memberi fasilitas yang sangat baik, termasuk pendanaan. 100% program studi memiliki rumusan kurikulum KKNI yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.	100%	100%

No	Uraian Sasaran	Pencapaian	
		2016-2020	2021-2025
24	Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi secara sistematis dan terus menerus dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran. 100% pelaporan hasil monitoring dan evaluasi terhadap semua program studi.	100%	100%
25	Rata-rata skor evaluasi $\geq 3.5$ .	97%	100%
26	NDOP = Jumlah dana operasional per mahasiswa Program Studi per tahun > 18 juta.	100%	100%
27	N <sub>DPD</sub> Rata-rata dana penelitian per dosen tetap per tahun $\geq 7$ juta, jumlah dosen tetap program studi yang mendapatkan dana penelitian 85% pertahun.	100%	100%
28	N <sub>DPKM</sub> Rata-rata dana pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat per dosen tetap per tahun $\geq 1.5$ juta, jumlah dosen tetap Program Studi /program studi yang mendapatkan dana pengabdian kepada masyarakat 85 % per tahun.	100%	100%
29	Jumlah dana mencukupi 90% keperluan operasional dan pengembangan.	97%	100%
30	Upaya yang dilakukan terealisasi 90% dan hasilnya sangat baik.	97%	100%
31	90% memadai, sehingga tidak hanya untuk pengadaan sarana pendukung proses pembelajaran, juga untuk sarana kegiatan ekstra kurikuler.	96%	100%
32	Rencana investasi untuk sarana 90% realistis, didukung dengan kepastian dana yang memadai.	96%	97%
33	Prasarana 90% memadai/lengkap untuk kegiatan Tridarma program studi.	100%	100%
34	Sangat baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, didukung 90% dana yang memadai sehingga memungkinkan memiliki prasarana yang lengkap.	100%	100%

No	Uraian Sasaran	Pencapaian	
		2016-2020	2021-2025
35	Komputer yang 100% terhubung dengan jaringan luas/internet, <i>software</i> yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> yang digunakan secara baik, dan akses <i>on-line</i> ke koleksi perpustakaan.	100%	100%
36	Komputer yang 100 % terhubung dengan jaringan luas/internet dengan <i>software</i> basis data yang memadai. Akses terhadap data yang relevan sangat cepat.	100%	100%
37	12 jenis layanan untuk data ditangani dengan komputer, serta 100% dapat diakses melalui jaringan luas ( <i>Wide Area Network, WAN</i> ).	100%	100%
38	85 % menggunakan secara efektif fasilitas <i>mailing list</i> dan <i>e-mail</i> .	95%	95%
39	Ada rencana pengembangan, sudah memperhitungkan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat didukung dengan pendanaan yang memadai, 100% dituangkan dalam dokumen.	96%	100%
40	Rata-rata penelitian per dosen per tahun minimal 1 judul penelitian. Karya penelitian tentang studi keislaman dan keilmuan khususnya bidang Perbankan Syariah minimal 80% dari seluruh dosen Program Studi pertahun; Karya ilmiah yang dipublikasikan nasional minimal 6 buah per tahun; Karya ilmiah staf edukatif yang dipublikasikan internasional 1 buah per tahun.	96%	100%
41	RDP $\geq$ 7 juta, 80 % dosen memiliki dana penelitian pertahun.	95%	95%
42	Upaya terealisasi 80% dan sangat efektif meningkatkan jumlah penelitian dan dananya.	95%	95%
43	Jumlah kegiatan PkM untuk per tahun dibandingkan banyaknya dosen tetap yaitu $R_{PKM} \geq 0.5$ , 80% dosen melaksanakan PkM.	95%	95%

No	Uraian Sasaran	Pencapaian	
		2016-2020	2021-2025
44	Rata-rata besar dana PkM per dosen per tahun RDPKM $\geq$ 1.5 juta. 80% dosen memiliki dana PkM pertahun.	95%	95%
45	Upaya 80% terealisasi dan sangat efektif meningkatkan jumlah kegiatan PkM dan dananya.	95%	95%
46	Ada kerjasama dengan minimal 10 institusi di dalam negeri, 100% terealisasi dan semuanya relevan dengan bidang keahlian Program Studi.	95%	100%
47	Ada kerjasama dengan minimal 1 institusi di luar negeri, terealisasi dan relevan dengan bidang keahlian Program Studi.	100%	100%

#### f. Strategi

Mencapai visi, misi dan tujuan, maka Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda merumuskan strategi pencapaian visi, misi dan tujuannya. Ada tujuh pilar strategi pencapaian yang merupakan implementasi pengelolaan program studi yang memenuhi standar kinerja perguruan tinggi. Ketujuh pilar tersebut adalah:

1. Implementasi dan Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi.
2. Penguatan dan pengembangan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu Program Studi.
3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan Program Studi.
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia Program Studi.
5. Evaluasi dan pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang memenuhi standar penjaminan mutu akademik Program Studi.
6. Optimalisasi identifikasi penguatan dan pengembangan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi menuju Program Studi.
7. Perluasan jaringan pengembangan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama dengan mitra.

Strategi pencapaiannya adalah:

1. Implementasi dan Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi.

- a. Perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi.
  - b. Perumusan program kerja dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.
  - c. Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.
2. Penguatan dan pengembangan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu Program Studi.
    - a. Evaluasi tata pamong yang menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.
    - b. Evaluasi [struktur organisasi](#) agar efisien.
    - c. Penyiapan dan pengembangan karakteristik kepemimpinan yang efektif.
    - d. Peningkatan kualitas pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi.
    - e. Evaluasi dan optimalisasi keberadaan dan efektivitas unit pelaksana penjaminan mutu.
    - f. Penyusunan dan implementasi standar mutu.
  3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan Program Studi.
    - a. Penyusunan dokumen dan implementasi sistem penerimaan mahasiswa baru dan dilaksanakan secara konsisten.
    - b. Evaluasi penerimaan mahasiswa baru reguler dan non reguler.
    - c. Evaluasi motivasi penerimaan mahasiswa transfer.
    - d. Peningkatan rata-rata masa studi lulusan dan rata-rata IPK.
    - e. Upaya pengembangan dan peningkatan mutu lulusan: jenis program yang dilakukan dan efektivitas pelaksanaannya.
  4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia Program Studi.
    - a. Evaluasi kecukupan dan kualifikasi dosen tetap Program Studi.
    - b. pengembangan dan peningkatan mutu dosen tetap.
    - c. Tugas belajar dosen.
    - d. mengembangkan tenaga dosen tetap.
    - e. Evaluasi dan pengembangan tenaga kependidikan.
  5. Evaluasi dan pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang memenuhi standar penjaminan mutu akademik Program Studi.
    - a. Program Studi melakukan penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum.

- b. Melakukan monitoring dan evaluasi secara sistematis dan hasilnya digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran.
  - c. Menyediakan: (1) kebijakan tentang suasana akademik yang jelas, (2) menyediakan sarana dan prasarana (3) dukungan dana yang cukup, (4) kegiatan akademik di dalam dan di luar kelas yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan.
6. Optimalisasi identifikasi penguatan dan pengembangan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi menuju Program Studi yang mandiri.
- a. Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat) secara efisien.
  - b. Upaya pengembangan dana.
  - c. Investasi untuk pengadaan sarana.
  - d. Koordinasi perbaikan mutu dan kecukupan akses prasarana.
  - e. Pengembangan prasarana untuk program studi.
  - f. Penyediaan sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Program Studi. dalam proses pembelajaran (*hardware, software, e-learning, perpustakaan, dan lain-lain.*)
  - g. Penyediaan sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Program Studi. dalam administrasi (akademik, keuangan, personal, dan lain-lain.)
  - h. Aksesibilitas data dalam sistem informasi.
  - i. Sosialisasi informasi/kebijakan untuk civitas akademika di Program Studi.
  - j. Pengembangan sistem informasi jangka panjang: mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi, dan komitmen Program Studi dalam hal pendanaan.
7. Perluasan jaringan pengembangan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama dengan mitra kerja Program Studi.
- a. Peningkatan dana dan jumlah kegiatan penelitian.
  - b. Pengembangan kegiatan penelitian.
  - c. Peningkatan dana dan jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
  - d. Pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat.

Strategi pencapaian sasaran tujuan Program Studi Perbankan Syariah secara jelas telah tertuang dalam rencana strategis prodi Perbankan Syariah, Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda serta Renstra dan RIP IAIN Samarinda. Dalam hal ini dibuktikan dengan:

1. Dokumen [Renstra Program Studi](#)
2. Dokumen [Rencana operasional Program Studi](#)

## **B.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA**

Kepemimpinan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat. Kepemimpinan mampu merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistik, kredibel, serta visi ke depan dan mampu menstimulasi secara intelektual untuk mewujudkan visi organisasi, serta memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam institusi Fakultas. Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dikenal kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.

Kepemimpinan operasional berkaitan dengan kemampuan menjabarkan visi, misi ke dalam kegiatan operasional institusi Fakultas. Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar unit dalam organisasi institusi fakultas dan kerangka IAIN Samarinda/UINSI Samarinda. Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik.

Segenap jajaran pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda menerapkan pola kepemimpinan dan prinsip-prinsip manajemen organisasi modern, mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, pengawasan, evaluasi, hingga pelaporan. Dekan dan seluruh jajarannya mensinergikan berbagai sumber daya untuk melakukan koordinasi dan komunikasi yang efektif, baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Hal ini juga dilakukan dalam rangka mendapatkan berbagai sumberdaya yang dibutuhkan untuk efektivitas operasional organisasi dan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.

Pimpinan Fakultas selalu melakukan koordinasi secara intensif dalam bentuk rapat-rapat resmi Fakultas maupun tidak resmi yang melibatkan semua unsur di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda.

### **a. Tata Pamong**

Tata pamong Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda dijalankan berdasarkan [Organisasi dan Tata Kerja \(Ortaker\) IAIN Samarinda](#) (sekarang [UIN](#)

[Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda](#)). Sistem Tata Pamong dilaksanakan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, sehingga dapat mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran setiap unit kerja. Tata pamong dirancang untuk dapat menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong; yaitu kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil. Sistem dan pelaksanaan tata pamong tersebut dapat mempercepat terwujudnya pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda.

Struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda, sebagai berikut:

#### 1. Kredibel

Untuk menjamin kredibilitas tata pamong Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda dituangkan dalam dan didasarkan pada sejumlah aturan yang menjelaskan tugas dan fungsi setiap elemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda. Setiap elemen memiliki fungsi yang spesifik yang menggambarkan sistem input-proses-output kegiatan. Aturan-aturan tersebut adalah [Statuta IAIN Samarinda/UINSI Samarinda](#), Organisasi Tata Kerja (ORTAKER) [IAIN Samarinda/UINSI Samarinda](#), dan deskripsi serta rincian wewenang dan tanggung jawab setiap elemen organisasi IAIN Samarinda/UINSI Samarinda termasuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dokumen-dokumen ini menjelaskan peran, tugas, wewenang dan tanggung jawab elemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda.

#### 2. Akuntabel

Kepemimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda selaras dan dapat dipertanggungjawabkan menurut ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjamin akuntabilitas tata pamong, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda telah memiliki uraian tugas dan tanggungjawab yang jelas dari setiap pejabat struktural, dosen dan karyawan, termasuk juga kriteria dan proses pengukuran kinerja, pengawasan dan pelaporan (secara tertulis di [statuta IAIN Samarinda](#) (sekarang [UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda](#)), [ortaker IAIN Samarinda](#) (sekarang [UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda](#)) serta dokumen Wewenang dan Tanggung Jawab semua Unit di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda melaksanakan audit internal baik akademik (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan



Kemahasiswaan) maupun non-akademik (Kepegawaian, Keuangan, Akuntansi dan Sarana Prasarana). Tugas audit adalah melakukan penilaian/pengukuran, analisis dan interpretasi dari aktivitas organisasi di bidang akademik dan non-akademik secara independen.

Di samping audit internal juga dilakukan audit eksternal baik di bidang akademik dan non akademik, audit eksternal bidang akademik dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) sedangkan audit eksternal non-akademik dilakukan oleh BPK meliputi kegiatan pengelolaan keuangan dan hasil kinerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda.

Untuk menjamin tercapainya kualitas tata pamong, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda telah memiliki pedoman akademik, pedoman norma dan etika pegawai, serta pedoman etika mahasiswa. Selain itu, pedoman ini juga dalam bentuk sistem informasi manajemen *online*, yang memungkinkan stakeholder memberikan masukan dan kontrol pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda. Sistem informasi manajemen akademik terpadu ini dapat diakses publik sehingga orangtua mahasiswa, sebagai stakeholder eksternal utama, dapat memantau perkuliahan anaknya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda.

### 3. Transparan

Transparansi atau keterbukaan mengandung maksud bahwa informasi yang terkait dengan tata pamong dapat diakses oleh *stakeholder* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda secara mudah dan akurat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Secara umum dapat dikatakan bahwa transparansi tata pamong ini dapat dicapai berkat ketersediaan sistem informasi manajemen yang mapan.

### 4. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab memiliki arti bahwa karakter kepemimpinan dalam Program Studi Perbankan Syariah UINSI Samarinda yang memotivasi, menginisiasi, dan mengapresiasi kegiatan dan kinerja dosen sesuai tupoksi masing-masing.

Kaprodi Perbankan Syariah, dosen dan tenaga kependidikan merupakan salah satu bagian organisasi yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), oleh karena itu yang bersangkutan memiliki tanggung jawab yang terkait dengan pelaksanaan tri dharma di lingkungan prodi Perbankan Syariah. Tanggung jawab tersebut dilaporkan kepada Dekan pada akhir semester.

Bentuk tanggung jawab Program Studi Perbankan Syariah terhadap kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi antara lain:

- a) Mendorong dan mendukung semua dosen untuk tetap meningkatkan kompetensi dan mengikuti perkembangan keilmuan yang terbaru.
- b) Memberikan penghargaan kepada dosen-dosen yang berprestasi dan memiliki tanggung jawab serta professionalism dalam kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi. Wujud penghargaan kepada dosen berupa pengiriman sebagai utusan Program Studi untuk mengikuti berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, baik tingkat universitas, hingga tingkat nasional.
- c) Mendorong terciptanya situasi akademik yang nyaman dan harmonis seluruh civitas akademika dalam lingkup program Studi.

#### 5. Adil

Prinsip keadilan dalam sistem tata pamong, ditunjukkan melalui aturan yang tegas mengenai hak dan kewajiban warga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda, seperti tercantum di dalam Statuta atau Ortaker dan memberikan *reward* and *punishment* kepada pada pegawainya. Prinsip keadilan telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada bukti-bukti:

- a) [SK Beban Mengajar](#)
- b) [SK Dosen Pembimbing Akademik](#)

Keberhasilan kepemimpinan diukur dari tumbuhnya kultur akademik yang menjamin kebebasan akademik, komunikasi dan interaksi yang efektif, kreatif, konstruktif, inovatif serta berjalannya fungsi koordinasi antar semua komponen di dalam Program Studi.

#### **b. Tata Kelola**

Perencanaan disusun dan dirumuskan dalam 2 (dua) jenjang yaitu Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Tahunan. Dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu.
3. Meningkatkan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya manusia.

5. Peningkatan kualitas kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik.
6. Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi.
7. Meningkatkan akses dan kemanfaatan penelitian, pelayanan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

Pelaksanaan organisasi dipimpin oleh Dekan dibantu Wakil Dekan dengan rincian sebagai berikut:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan serta hubungan masyarakat. Dalam pengelolaan bidang administrasi umum, Wakil Dekan II didukung oleh Kepala bagian Tata Usaha (TU) yang khusus mengelola ketatausahaan umum dan sarana prasarana/asset, perencanaan dan keuangan.
3. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan mahasiswa dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa. Pengelolaan bidang kemahasiswaan didukung oleh Bagian Kemahasiswaan yang menangani bidang layanan kemahasiswaan dan alumni.

Pengarahan dan pengendalian internal dilakukan oleh dekan Fakultas dan masing-masing pimpinan unit dalam bentuk kegiatan monitoring pelaksanaan program. Juga dilakukan sistem pengendalian internal di bidang akademik dan non akademik yang dikoordinasikan antara Dekan Fakultas dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)/Gugus Mutu dan Pimpinan Unit masing-masing.

Pengawasan dan Pengendalian dilakukan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev). Monitoring dilakukan dengan penyebaran angket/kuesioner yang diisi oleh pengguna (mahasiswa) untuk mengetahui tingkat kepuasan dalam pemberian layanan pendidikan. Disamping itu juga dilakukan audit kinerja pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen melalui form kartu kendali kuliah untuk mengetahui tingkat pencapaian tatap muka perkuliahan dan realisasi jam pelajaran (JPL). Hasil monitoring dan audit menjadi petunjuk untuk mengukur tingkat kinerja dosen sekaligus menjadi instrumen dalam melakukan proses perbaikan dari kegiatan perkuliahan dan agenda akademik lainnya.

Aspek manajemen akademik juga menjadi sasaran monitoring dan evaluasi. Sistem pengelolaan yang dilaksanakan sebagai bagian dari layanan pendidikan mendapatkan perhatian dari jaminan mutu untuk memastikan bahwa sistem layanan yang diberikan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda maupun pada tingkat Jurusan/Program Studi dapat memberikan kepuasan bagi pengguna. Dalam kerangka ini dilakukan penyebaran angket/kuesioner yang dapat memberikan informasi dari pengguna tentang tingkat layanan yang telah diberikan. Sebagai contoh, kegiatan manajemen penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Setiap program penelitian dan pengabdian pada masyarakat dilakukan agenda monitoring dan evaluasi untuk melihat kekurangan-kekurangan yang terjadi untuk selanjutnya mendapatkan tindak lanjut perbaikan.

Dalam struktur kelembagaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda merupakan lembaga pelaksana akademik. Pada aspek penjaminan mutu, di tingkat fakultas merupakan gugus penjaminan mutu sebagai perpanjangan tangan lembaga penjaminan mutu (LPM) di tingkat institut.

1. Fakultas/Jurusan/Program Studi memiliki unit penjaminan mutu yang telah sepenuhnya melakukan proses penjaminan mutu.
2. Menjalankan sistem penjaminan mutu yang didukung dengan adanya bukti-bukti berupa manual mutu yang lengkap meliputi: (1) Pernyataan Mutu; (2) Kebijakan Mutu; (3) Unit Pelaksana; (4) Standar Mutu (5) Prosedur Mutu; (6) Instruksi Kerja; (7) Pentahapan Sasaran Mutu yang terintegrasi dalam suatu sistem dokumen.
3. Penjaminan mutu berjalan di seluruh unit kerja mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindakan perbaikan yang dibuktikan dalam bentuk laporan monitoring dan evaluasi serta kegiatan audit.
4. Memiliki bukti tentang pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu minimal di bidang (1) pendidikan; (2) penelitian; (3) pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik.
5. Memiliki sistem audit internal yang efektif dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja.
6. Memiliki sistem audit eksternal yang dijalankan oleh lembaga audit eksternal kredibel dan hasil auditnya digunakan serta didiseminasikan untuk mengukur kinerja Fakultas/Jurusan/Program Studi.

7. Memiliki bukti tentang sistem perekaman data dan informasi yang mudah dilacak dan digunakan secara efektif untuk memberikan peringatan dini agar segera dilakukan tindakan perbaikan.
8. Fakultas/Jurusan/Program Studi melakukan kajian tentang proses pembelajaran melalui umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan mengenai harapan dan persepsi mereka.
9. Fakultas/Jurusan/Program Studi memiliki komitmen institusi untuk menyediakan dana yang menjamin upaya peningkatan mutu internal serta akreditasi secara terus menerus.

**c. Kerjasama**

Program Studi Perbankan Syariah, menjalin kerjasama dengan beberapa Perguruan Tinggi, Lembaga Pemerintah dan Bank Syariah, [sebagai berikut](#) :

1. [Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah \(KNEKS\)](#) dengan kegiatan Workshop Sinergi Edukasi dan Penyelarasan Kurikulum Perguruan Tinggi, [hasil kegiatan](#): Meningkatkan kapasitas kemampuan dan kompetensi skill dosen Perbankan Syariah, Meningkatkan literasi dan kualitas edukasi dan keuangan syariah di Pendidikan Tinggi, dan Memberikan panduan untuk penyelarasan kurikulum Perbankan Syariah dengan Program magang Merdeka Belajar: Kampus Merdeka (MBKM).
2. [Bank Indonesia](#) dengan kegiatan program beasiswa dan mahasiswa termasuk dalam Generasi Bank Indonesia serta menjalankan berbagai kegiatan, [hasil kegiatan](#): Penanaman 1000 mangrove. Hasil kegiatan : Mengingatkan dan mengajak masyarakat setempat akan pentingnya ekosistem hutan mangrove. Mengantisipasi adanya proses abrasi pantai dan selalu menjaga keindahan pantai dan meningkatkan potensi wisata pantai. *Life goes on*, hasil kegiatan : Adanya edukasi tentang kenakalan remaja dapat member pengetahuan luas dan kehati-hatian dalam mengambil keputusan dan bergaul. Sebagai ajang untuk menampilkan minat dan bakat seseorang. Menambah kecintaan terhadap kebudayaan Indonesia yaitu batik. Mempererat tali silaturahmi antar anggota. Jamu Serbuk. Hasil kegiatan: Meningkatkan pemahaman tentang pembuatan jamu serbuk yang sehat dan higienis. Meningkatkan keterampilan dan wawasan mitra dalam memproduksi jamu serbuk herbal. Agar mudah dikonsumsi masyarakat. GenBI Bersama Posyandu Anak. Hasil kegiatan: Memberikan edukasi sejak dini kepada anak-anak agar dapat terhindar dari penyakit stunting. Berbagai seminar online yang diadakan seperti “*Say No To Bullying and Body Shaming*”, “*Healthy Food Cooking Class*”, “*Yuk Donor Darah*”, dll. Hasil kegiatan :

Memberikan edukasi pemahaman bahaya dari bullying body shaming. Memberikan edukasi bagaimana memasak dengan cara yang sehat dan baik untuk keluarga. Menciptakan dan membangun sikap peduli dan sukarela dalam membantu antar sesama. Membantu masyarakat yang membutuhkan darah saat urgent.

3. [Anggota Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam \(AFE BIS\)](#) dengan berbagai kegiatan yang dijalankan, [hasil kegiatan](#) : Konsorsium Program Studi. Hasil kegiatan: Pembahasan dan penetapan kelompok konsorsium program studi di Lingkungan Asosiasi Fakultas dan Bisnis Islam (AFE BIS). Menginfokan bahwa setiap kelompok konsorsium keilmuan untuk dapat mempersiapkan program kerja serta mengkoordinasikan dengan pimpinan Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (AFE BIS).
4. [Kerjasama dengan Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Bandung](#) dengan kegiatan Stadium General bertema “*Islamic Digital Banking For Green and Sustainable Finance*”. [Hasil kegiatan](#) : Menyosialisasikan dan membuka wawasan peserta terkait Islamic Digital Banking For Green and Sustainable Finance. Mengkaji dan mengaplikasikan teori tentang “*Islamic Digital Banking For Green and Sustainable Finance*”.
5. [Asosiasi Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah \(APSKPS\)](#) Indonesia dengan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, [sebagai berikut](#): *Forum Group Discussion* (FGD) Program Studi Perbankan Syariah Tingkat Nasional. Hasil kegiatan: Terjalinya kerjasama antar program studi perbankan syariah se-indonesia dalam menindaklanjuti Perjanjian Kerjasama yang telah dilakukan oleh Asosiasi Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah (APSKPS) yang membahas mengenai output Tri Dharma Perguruan Tinggi. Webinar Internasional, kerjasama antara Prodi Perbankan Syariah dengan APSKPS. Seminar nasional yang membahas Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Peduli Semeru. Hasil kegiatan : Mempererat tali persaudaraan antar sesama. Membantu meringankan beban saudara-saudara yang terkena musibah. Membangun sikap sosial dan kepedulian terhadap kondisi lingkungan sekitar.
6. [Muamalat Institut](#) dengan kegiatan Sosialisasi dan Peresmian MoU. [Hasil kegiatan](#): Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan realitas kerja dan Memenuhi indikator kinerja utama yang telah ditentukan Mendikbud.
7. [Kerjasama dengan IAIN Purwakerto](#) dengan IAIN Samarinda/UINSI Samarinda, salah satu kegiatan adalah terbentuknya konsorsium Program Studi Perbankan Syariah dan [Webinar Internasional](#).

Kerjasama yang telah dilaksanakan oleh Program Studi telah berdasarkan visi, misi, tujuan dan aspirasi para pemangku kepentingan sehingga sesuai dan selaras serta dilaksanakan dengan konsistensi untuk meningkatkan kualitas program studi dan memberi dampak positif para pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Tentunya setiap kerjasama di tindak lanjuti dengan mempertimbangkan berbagai dampak dengan cakupan kerjasama terhadap pengembangan pendidikan dan dengan memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang.

### **B.3 MAHASISWA**

Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Samarinda memiliki visi Prodi yang profesional dan kompetitif dalam pengembangan Perbankan Syariah 2025. Untuk mencapai visi tersebut maka kualitas mahasiswa dikembangkan melalui seleksi mahasiswa secara kompetitif dengan jalur SPAN-PTKIN, UM-PTKIN dan UMAN-PTKIN.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka Program Studi Perbankan Syariah memberikan hak sepenuhnya kepada IAIN Samarinda/UINSI Samarinda sebagai Institusi tempat bernaung UPPS dan Prodi untuk menetapkan mekanisme standar perguruan tinggi terkait mahasiswa yang mencakup sistem seleksi dan layanan mahasiswa. Standar perguruan tinggi dalam seleksi mahasiswa baru dan layanan bagi mahasiswa dilaksanakan berdasarkan standar mutu dari LPM IAIN Samarinda/UINSI Samarinda.

Penetapan standar perguruan tinggi yang mencakup seleksi mahasiswa baru dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh mahasiswa yang masuk memiliki kualitas yang baik dan mampu dididik untuk menjadi mahasiswa yang profesional dalam bidang Perbankan Syariah. Sedangkan penetapan standar perguruan tinggi yang mencakup layanan mahasiswa ditetapkan untuk mendukung mahasiswa mencapai kompetensi lulusan sesuai dengan standar mutu IAIN Samarinda/ UINSI Samarinda.

#### **a. Kebijakan dan Prosedur Penerimaan Mahasiswa**

Setiap lembaga pendidikan tidak pernah terlepas dari proses penerimaan peserta didik. IAIN Samarinda sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam juga tidak dapat lepas dari proses tersebut. Untuk mendapatkan mahasiswa yang baik dalam arti kualitas maupun kuantitas, IAIN Samarinda/UINSI Samarinda menerapkan tiga jalur rekrutmen mahasiswa baru. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Sistem penerimaan mahasiswa baru IAIN

Samarinda dalam [Buku Pedoman Akademik](#), meliputi jalur nasional terdiri dari [Jalur SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN dan Ujian Mandiri IAIN Samarinda disebut UMAN IAIN Samarinda](#).

Diterapkannya tiga jalur itu tidak lain adalah untuk menjangkau mahasiswa yang berkualitas dengan jumlah yang banyak. Jalur Non Tes diperuntukkan bagi lulusan Madrasah Aliyah (MA) baik negeri maupun swasta yang memiliki nilai minimal rata-rata 7,00. Untuk membuktikan nilai rata-rata itu, setiap calon mahasiswa baru yang akan menempuh jalur ini dipersyaratkan untuk mengumpulkan nilai rapor sejak dari kelas satu hingga kelas tiga, ketika mereka mendaftarkan diri.

[Jalur SPAN-PTKIN](#) (Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) SPAN-PTKIN merupakan pola seleksi yang dilaksanakan secara nasional oleh seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dalam satu sistem yang terpadu dan diselenggarakan secara serentak oleh Panitia Pelaksana yang ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia. Biaya pelaksanaan SPAN-PTKIN ditanggung oleh pemerintah, sehingga peserta tidak dipungut biaya pendaftaran.

[Jalur UM-PTKIN](#), Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) UMPTKIN merupakan pola seleksi yang dilaksanakan secara nasional oleh seluruh PTKIN dalam sistem yang terpadu dan diselenggarakan secara serentak oleh Panitia Pelaksana yang ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia. Pembiayaan penyelenggaraan UM-PTKIN dibebankan kepada peserta seleksi dan Kemenag RI.

[Jalur lokal atau disebut UMAN-PTKIN](#), adalah sistem penerimaan mahasiswa baru yang diselenggarakan oleh IAIN Samarinda/UINSI Samarinda melalui tes tertulis. Selain itu, dalam rangka mengapresiasi calon mahasiswa yang hafal Al Qur'an tiga puluh juz, IAIN Samarinda/UINSI Samarinda menyediakan beasiswa bebas SPP hingga semester delapan kepada mereka. Dengan pola ini, IAIN Samarinda/UINSI Samarinda memiliki banyak mahasiswa yang telah hafal Al-Qur'an. Mereka itu (para mahasiswa hafidz dan hafidzah) kemudian diwadahi dengan organisasi mahasiswa Jamiyatul Qurra wa al-Huffadz IAIN Samarinda.

#### **b. Layanan Akademik Mahasiswa**



Dalam Buku Pedoman Akademik, Layanan akademik mahasiswa pada masa perkuliahan, mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan dan kegiatan akademis sejenisnya sesuai dengan rencana studi secara tertib dan teratur menurut ketentuan yang berlaku:

1. Program sarjana (S.1) terdapat perkuliahan khusus pada pesantren kampus yang diberikan di tahun pertama pada semester I dan semester II. Perkuliahan pada pesantren kampus diselenggarakan oleh unit Ma'had Al-Jami'ah yang memiliki bobot 0 SKS. Perkuliahan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dasar-dasar keilmuan, baca tulis Alquran dan pengetahuan keislaman bagi mahasiswa dalam rangka membentuk kepribadian dan landasan keilmuan bagi mahasiswa pada semester berikutnya.
2. Dalam rangka memberikan penguatan kebahasaan sebagai mata kuliah instrumental bagi pengembangan keilmuan dasar dan program studi, pada tahun pertama mahasiswa (S.1) dibekali dengan perkuliahan intensif bahasa Arab dan bahasa Inggris dengan masing-masing berbobot 4 SKS pada semester I dan II.
3. Kegiatan perkuliahan dapat dibedakan menjadi perkuliahan teori, praktikum, Praktek Kerja Lapangan (PKL), dan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
4. Perkuliahan teori adalah perkuliahan yang sifatnya mengkaji teori, konsep dan prinsip suatu bidang studi. Praktikum adalah kegiatan belajar yang sifatnya mengaplikasikan teori dalam bentuk kerja secara nyata dalam kondisi dan situasi terbatas pada laboratorium.
5. Praktek kerja lapangan adalah kegiatan belajar yang sifatnya mengaplikasikan teori dalam bentuk kerja secara nyata di lapangan seperti sekolah, lembaga keuangan, pengadilan, radio, kantor instansi, kantor media cetak dan lain-lain.
6. Kuliah kerja Lapangan adalah kegiatan mahasiswa berpraktek di luar kampus secara terbimbing untuk memperluas wawasan mahasiswa dalam satu bidang ilmu di mana pelaksanaannya dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Samarinda.
7. Setiap perkuliahan terdiri atas kegiatan tatap muka, tugas terstruktur, dan tugas mandiri.
8. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan perkuliahan terjadwal, dosen dan mahasiswa saling berkomunikasi secara langsung berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, seminar atau kegiatan akademik lainnya.
9. Tugas terstruktur adalah kegiatan belajar di luar jam terjadwal, mahasiswa melaksanakan tugas dari dan dalam pengawasan dosen berupa tugas-tugas pekerjaan rumah, penulisan laporan, penulisan makalah, penelitian dan kegiatan lain yang sejenis.

10. Tugas mandiri adalah kegiatan belajar yang diatur oleh mahasiswa sendiri untuk memperkaya pengetahuannya dalam rangka menunjang tugas terstruktur berupa belajar di perpustakaan, wawancara dengan narasumber, seminar, atau kegiatan ilmiah dan yang sejenisnya.

Dalam upaya pemenuhan standar kinerja yang konsisten dengan tujuan pembelajaran program studi melakukan berbagai hal, sebagai berikut:

1. Mewujudkan pembelajaran yang efektif, hal yang perlu diperhatikan adalah mengetahui modalitas belajar atau gaya belajar mahasiswa. Mahasiswa merupakan individu yang unik dengan kebutuhan dan latar belakang yang unik pula. Namun perlu juga untuk memberi pemahaman atau diperkenalkan kepada mahasiswa mengenai gaya belajar atau program-program yang telah ditentukan oleh Unit Pengelola Program Studi sehingga dari sini mahasiswa juga mempersiapkan diri agar mampu menggunakan modalitas belajar dan pedagogi program studi. Dengan modalitas belajar mahasiswa yang sangat bervariasi, selanjutnya menuntut dosen agar lebih mengenal mahasiswa agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan modalitas belajarnya dan dapat menghasilkan prestasi yang baik.
2. Sanksi bagi Mahasiswa: Pelanggaran terhadap tata tertib perkuliahan akan diberikan sanksi dalam teguran lisan, tertulis dan tindakan. Teguran lisan diberikan oleh dosen kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran tata tertib berupa keterlambatan (maksimal 15 menit setelah perkuliahan), cara berpakaian, bersikap dan berperilaku dalam perkuliahan maksimal 3x pelanggaran. Teguran tertulis dilakukan ketika mahasiswa melakukan pelanggaran terhadap tata tertib pada ayat 2, lebih dari satu kali. Sanksi tindakan berupa larangan untuk tidak boleh mengikuti perkuliahan dan ujian. Sanksi larangan tidak boleh mengikuti perkuliahan diberikan kepada mahasiswa yang melanggar tata tertib sebagaimana tercantum pada ayat 2, dan terlebih dahulu telah mendapatkan peringatan baik teguran lisan maupun tertulis lebih dari 1 kali. Sanksi larangan tidak boleh mengikuti ujian diberikan kepada mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan kehadiran minimal jumlah tatap muka perkuliahan sebanyak 75%.

Mahasiswa IAIN Samarinda pada umumnya sejak awal telah diarahkan untuk menjaga Spiritualitas dalam beragama. Terlebih lagi bagi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah sejak awal telah diberi penyadaran bahwa mereka diproyeksikan dan dipersiapkan untuk menjadi tenaga ahli Perbankan Syariah. Salah satu bentuk penyadaran akan eksistensi diri

mereka setelah mereka lulus dari Program Studi Perbankan Syariah ini salah satunya adalah melalui kegiatan [Belajar Al-Qur'an](#) yang bekerjasama dengan HMJ PS dan Prodi.

Melalui kajian ini lebih menitikberatkan pada penyadaran diri sebagai seorang Muslim yang memiliki tanggung jawab besar dalam proses pemberdayaan umat ini, diharapkan mereka terbekali dengan kemampuan-kemampuan personal sebagai praktisi dan penelitian di Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah.

Hal itu tentu akan lebih membanggakan lagi manakala dilihat dari latar belakang sosial dan ekonomi mereka. Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dilihat dari latar sosial ekonominya kebanyakan berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah. Sebagian mereka berasal dari masyarakat desa. Akan tetapi latar belakang itu tidak menghalangi mereka untuk bisa tampil sebagai sosok mahasiswa yang memiliki kemampuan yang dipersyaratkan sebagai praktisi dan peneliti di Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah maupun intelektual muslim.

Beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang difasilitasi oleh Unit Pengelola Program Studi, sebagai berikut :

1. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) merupakan salah satu organisasi mahasiswa pada tingkat fakultas. DEMA menjadi lembaga eksekutif tertinggi di tingkat fakultas yang menjalankan sistem pemerintahan mahasiswa. DEMA juga menjadi wadah aspirasi para mahasiswa yang ingin melakukan perubahan dalam paradigma, emosional, intelektual sekaligus nilai-nilai religius. Salah satu kegiatan DEMA yaitu Kegiatan Duta FEBI, yang [Duta Kampus](#) adalah perwakilan dari sebuah institusi perguruan tinggi untuk menjalankan aktivitas kampus. Jadi, dengan adanya Duta Kampus ini diharapkan setiap event atau kegiatan yang dilaksanakan dapat membantu berperan demi memajukan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Samarinda.
2. Himpunan Mahasiswa Jurusan merupakan salah satu organisasi internal mahasiswa yang berada di dalam perguruan tinggi, yang berfungsi sebagai pelaksana kegiatan mahasiswa ditingkat Jurusan Perbankan Syariah. Dari pemikiran tersebut [Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah \(HMJ PS\)](#) yang tergabung akan selalu mengedepankan pelatihan *soft skill* melalui program kerja guna meningkatkan kualitas mahasiswa jurusan Perbankan Syariah. Dengan visi Menjadikan HMJ Perbankan Syariah sebagai organisasi

yang aktif, profesionalitas serta menjunjung tinggi rasa kekeluargaan dalam membangun kemajuan prodi bersama di bidang perbankan syariah.

### c. Kinerja Akademik Mahasiswa

Hasil kegiatan mahasiswa dalam mengikuti program [Praktikum Layanan Prima](#) mencerminkan perwujudan Visi FEBI yakni Profesional dan Kompetitif dalam Pengembangan Ekonomi Islam 2025. Melalui praktikum ini akan menambah *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa, dengan harapan ketika lulus nanti bisa bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lainnya. Secara khusus, kegiatan ini berkontribusi kepada misi Prodi Perbankan Syariah No. 3 dan No.7 yaitu membangun dan memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dan pelayanan. Dan mengembangkan kurikulum berbasis profesional dan kompetitif.

Sebagai mahasiswa, tentu tidak bisa hanya mencukupkan diri dengan belajar di bangku perkuliahan. Banyak hal yang tidak dapat diperoleh di bangku kuliah namun bisa didapat dalam berbagai kegiatan baik di kampus maupun di masyarakat. Kesadaran akan pentingnya proses pembelajaran di luar ruang kuliah telah mendorong mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan baik di kampus maupun di masyarakat, diantaranya kegiatan yang diselenggarakan oleh HMJ Perbankan Syariah.

Di lingkungan kampus mereka banyak terlibat dalam berbagai kegiatan baik yang diadakan oleh pihak lembaga IAIN, maupun oleh mahasiswa sendiri. Seperti [Seminar/Webinar](#) tentang perbankan syariah dan sebagainya. Sedangkan kegiatan di luar kampus, mereka banyak bergabung dengan organisasi mahasiswa ekstra kampus, organisasi pemuda maupun kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat secara langsung.

Evaluasi yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi untuk mengetahui perkembangan jalannya perkuliahan agar perkuliahan berjalan dengan baik, hal ini dilakukan dengan [Evaluasi Perkuliahan](#) secara berkala. Kegiatan tersebut dilakukan untuk akan membahas mengenai kendala dalam perkuliahan terkait Dosen Mata Kuliah, Kehadiran, Nilai dan Tugas. Setelah itu Program Studi dapat memberi bantuan atau solusi dalam penyelesaian kendala tersebut.

Evaluasi yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi untuk mengetahui perkembangan kinerja akademik dan kompetensi mahasiswa agar durasi pengerjaan tugas akhir sesuai dengan target yang telah ditetapkan berupa [pertemuan untuk pengarahan](#) dan [evaluasi tugas akhir prodi Perbankan Syariah](#) dan [pengisian kuisisioner mengenai progress](#)

[tugas akhir](#), [kendala yang dihadapi dan target lulus](#). Jadi ketika di pengarahannya dan evaluasi akan membahas mengenai kendala yang dihadapi sehingga Pengelola Program Studi dapat memberi bantuan atau solusi dalam penyelesaian kendala tersebut.

#### **d. Kesejahteraan Mahasiswa**

Secara prinsip lembaga pendidikan adalah berfungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan. Fungsi pelayanan itu kemudian diejawantahkan dalam berbagai program pelayanan kepada mahasiswa. Pelayanan kepada mahasiswa ini mencakup berbagai hal. Sejak dari pelayanan akademik maupun kesejahteraan mahasiswa.

Pelayanan akademik diberikan antara lain dalam bentuk layanan bimbingan akademik oleh masing-masing bimbingan akademik melakukan pembimbing akademik yang secara periodik dilakukan secara terjadwal. Selain itu bentuk layanan lainnya adalah layanan kesejahteraan, seperti Pemberian bantuan beasiswa, [berupa Beasiswa BI, Beasiswa Bidikmisi, Beasiswa PemProv dan Beasiswa lainnya](#), kemudian bantuan [Asuransi](#) bagi mahasiswa.

Dalam fasilitas dan proses belajar yang memperhatikan kesejahteraan mahasiswa dilaksanakan [Kepenasehatan](#) dengan [Tugas Dosen Penasehat](#) antara lain:

1. Mengarahkan dan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah dan jumlah SKS yang perlu diambil pada setiap semester.
2. Membantu mahasiswa dalam menyesuaikan diri, bertindak, dan berfikir ilmiah sesuai dengan kehidupan kampus.
3. Membantu mahasiswa dalam melaksanakan cara belajar di Perguruan Tinggi secara efektif dan efisien.
4. Membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang berhubungan dengan studinya.
5. Membantu mahasiswa dalam menentukan berbagai alternatif dalam memecahkan masalah yang dapat menghambat studinya.
6. Membantu dan mengarahkan mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan ekstra kurikuler.
7. Membantu mahasiswa dalam memilih dan menentukan permasalahan yang layak diangkat menjadi penelitian skripsi/tesis.
8. Mengisi buku kepenasehatan setiap mahasiswa melakukan konsultasi.

Tujuan kepenasehatan adalah, sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat menyesuaikan sikap diri, bertindak dan berfikir dengan kehidupan kampus.
2. Mahasiswa dapat melaksanakan cara-cara belajar di Perguruan Tinggi yang efektif dan efisien.
3. Mahasiswa dapat mengatasi kesulitan dan hambatan yang berhubungan dengan studinya.
4. Mahasiswa dapat memahami dan menghayati tradisi sikap ilmiah di Perguruan Tinggi.
5. Mahasiswa dapat menentukan berbagai alternatif dalam memecahkan suatu atau beberapa masalah yang dapat menghambat program studinya.
6. Mahasiswa dapat melakukan proses perencanaan Program Studi baik secara menyeluruh maupun setiap semesternya.
7. Mahasiswa dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler dengan baik.

Dalam menentukan dosen penasehat, Dekan Fakultas/ Ketua Jurusan/ Direktur mempertimbangkan latar keilmuan dosen dengan mahasiswa yang dibinanya. Setiap dosen/calon dosen wajib menjadi dosen penasehat di lingkungan Jurusan/Program Studinya dan dapat menjadi dosen penasehat pada Program Studi yang lain jika diperlukan. Setiap dilakukan kegiatan kepenasehatan, dosen penasehat wajib membuat rekam proses kepenasehatan yang didokumentasikan dalam buku kepenasehatan. Setiap mahasiswa wajib memiliki buku kepenasehatan yang telah disiapkan oleh pengelola Fakultas/Jurusan.

#### **e. Pengembangan Karir Mahasiswa**

Kompetensi yang dicapai dari para lulusan sudah sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*. Evaluasi terhadap Program Studi Perbankan Syariah telah dilakukan dengan baik terkait [Review Kurikulum KKNi](#). Pada proses inilah program studi berusaha untuk mendapatkan masukan-masukan dari *stakeholders* tentang perkembangan-perkembangan yang terjadi di masyarakat.

Program studi juga mendatangi lembaga-lembaga keuangan yang berada di lingkungan Samarinda dan sekitarnya, terutama lembaga-lembaga keuangan syariah yang sudah menjalin kerjasama dengan program studi untuk menyelenggarakan Kunjungan Studi atau Praktik Kerja Lapangan, untuk membicarakan tentang bagaimana tuntutan dan kebutuhan yang diharapkan di masyarakat

Unit Pengelola Program Studi memiliki sebuah program rutin berupa Seminar/Webinar yang diadakan untuk interaksi mahasiswa dengan sesama mahasiswa, dosen, alumni dan profesional yang bersifat akademik untuk mengembangkan kompetensi dan karir mahasiswa terutama pada semangat belajar dan aktif terhadap kegiatan di kampus untuk mendapatkan berbagai pengalaman yang membantu untuk dunia kerja nantinya. Seminar rutin yang diadakan bertujuan untuk memberi motivasi dari yang senior kepada yang junior agar bisa sukses dalam menyelesaikan studi kampusnya dan mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia pekerjaan

#### **B.4 SUMBER DAYA MANUSIA**

UPPS mengimplementasikan siklus PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan) sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan secara kuantitatif dan kualitatif. Implementasi PPEPP mengacu kepada standar nasional pendidikan tinggi serta visi, misi, tujuan dan strategi UPPS. Tahap penetapan berupa penentuan dan penyusunan dokumen-dokumen yang menjadi acuan dalam pengelolaan SDM. Selain kebijakan terkait kepegawaian dan SN Dikti, kebijakan pengelolaan SDM juga mengacu kepada [statuta IAIN Samarinda](#) (sekarang [UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda](#)), [Ortaker IAIN Samarinda](#) (sekarang [UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda](#)), [Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan](#) IAIN Samarinda; SOP perekrutan, seleksi dan pemberhentian pegawai IAIN Samarinda (sekarang UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda), [Rencana Strategis](#), [Rencana Operasional](#) dan [sasaran mutu FEBI](#), serta [Sasaran Mutu](#) prodi Perbankan Syariah.

Implementasi kebijakan dalam pengelolaan SDM berupa penerimaan dosen dan tendik ASN berdasarkan kebutuhan UPPS, penerimaan dosen tetap non-PNS sesuai kebutuhan UPPS, serta penerimaan tenaga kependidikan *outsourcing* sesuai kebutuhan UPPS. Selain itu, UPPS juga melakukan pengembangan kompetensi dan karir akademik dengan melaksanakan atau memfasilitasi pendidikan, pelatihan, sertifikasi, forum ilmiah, kenaikan pangkat dan jabatan dan studi banding. Tahap monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan SDM dilakukan secara berkala melalui Audit Mutu Internal, E-SMS, Audit Tugas dan Fungsi Pegawai, SKP, laporan kinerja bulanan dan laporan beban kerja dosen. Pengendalian dan

peningkatan terhadap pengelolaan SDM berupa pembinaan dan penghargaan kepada dosen dan tendik yang mengacu kepada pedoman *reward and punishment*.

Dalam upaya pencapaian VMTS FEBI IAIN Samarinda, maka disusunlah rencana pencapaian standar Perguruan Tinggi yang berkaitan dengan SDM yang mencakup; kualifikasi, kompetensi, proporsi dan beban kerja. Selain itu juga diatur standar yang berkaitan dengan kinerja dosen yang meliputi kepakaran, kinerja dan prestasi di bidang penelitian dan PkM, pengembangan dosen, tendik, serta pengelolaan. Pengelolaan SDM sangat penting pada Perguruan Tinggi karena menjadi penentu bekerjanya proses yang terjadi dalam siklus proses pendidikan. IAIN Samarinda menetapkan pengelolaan pada setiap bagian sumber daya yang terdapat di lingkungan IAIN Samarinda/UINSI Samarinda agar menjadi lembaga yang profesional sehingga mampu bersaing secara nasional maupun internasional.

Standar SDM bagi sebuah perguruan tinggi sangat penting. Standar ini digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan mutu Dosen dan Tendik pada perguruan tinggi tersebut. Penetapan Standar Mutu tertuang dalam Standar Mutu IAIN Samarinda yang kemudian diturunkan untuk UPPS. Pada Standar Mutu ditetapkan kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (Dosen dan Tendik) berdasarkan SOP. Pengelolaan SDM Perguruan Tinggi minimal mencakup pada hal-hal yang meliputi sistem perencanaan, seleksi/perekrutan, penempatan Dosen dan Tenaga Kependidikan, pengembangan dan retensi, pemberhentian Dosen dan Tenaga Kependidikan serta penghargaan dan sanksi.

#### **a. Dosen**

Program Studi melakukan analisis kebutuhan dosen sesuai dengan kebutuhan pada setiap rumpun ilmu yang kemudian diusulkan oleh Fakultas kepada Institut untuk melakukan seleksi/perekrutan dosen dengan mengikuti peraturan yang sesuai dengan Undang-Undang. Dengan demikian Program Studi Perbankan Syariah memiliki pedoman tertulis tentang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia.

UPPS memiliki perencanaan dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen yang disusun berdasarkan [Manual Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan](#) dan tertuang dalam [Rencana Strategis](#), [Rencana Operasional](#) dan [sasaran mutu FEBI](#), lalu diturunkan ke [Sasaran Mutu](#) prodi Perbankan Syariah. Sisi kuantitas, UPPS setiap tahun mengajukan kebutuhan dosen Perbankan Syariah ke kepegawaian berdasarkan [analisis jabatan](#) untuk keperluan



penerimaan dosen PNS maupun non-PNS. Sisi kualitas, UPPS merancang pelatihan berupa pelatihan pengembangan RPS dan bahan ajar, pelatihan *blended learning*, peningkatan kompetensi dalam penelitian, peningkatan kompetensi dalam pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kompetensi profesional dan keilmuan serta penugasan untuk mengikuti forum ilmiah, sertifikasi dan [studi lanjut S3](#).

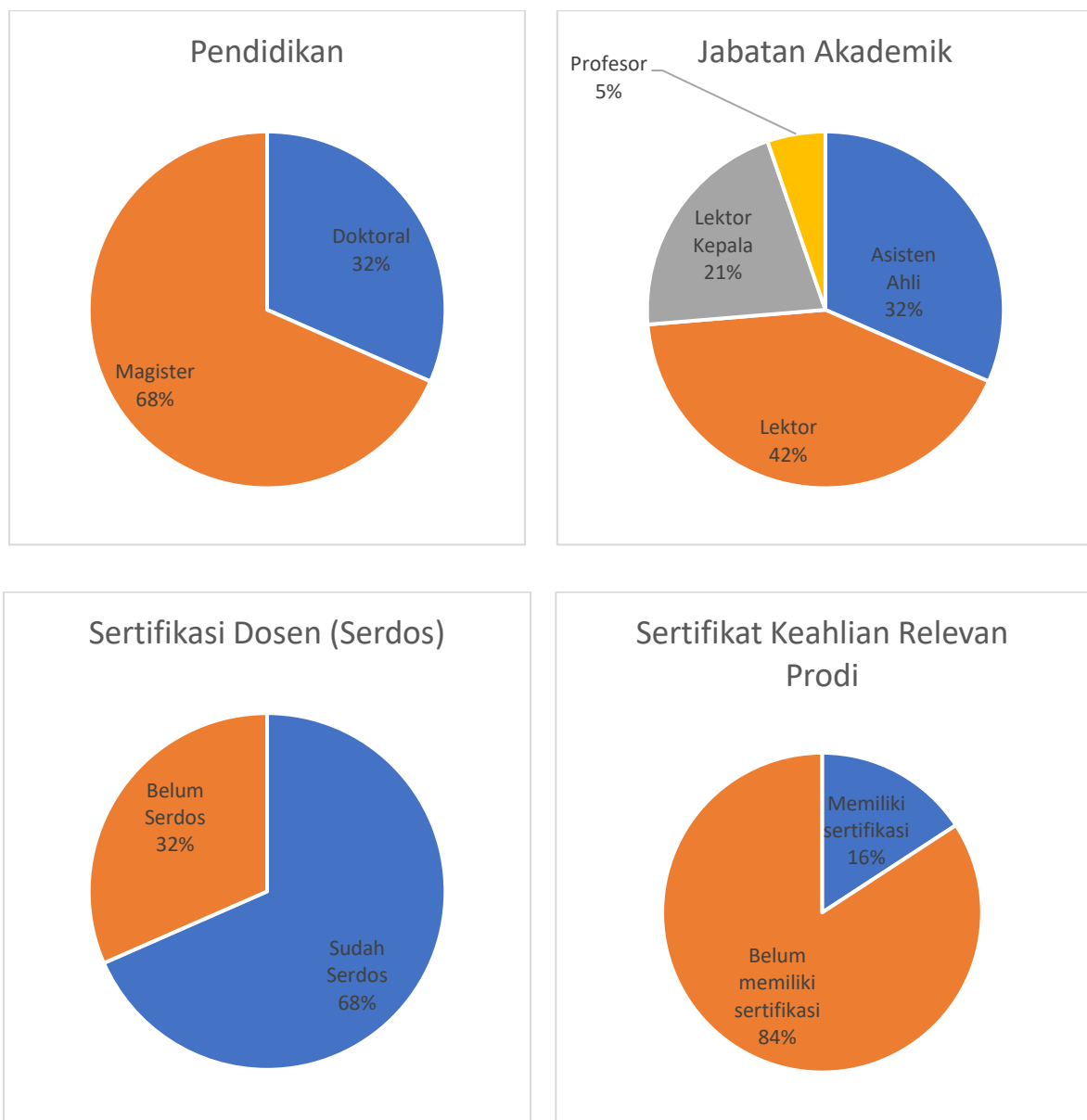
Beberapa program yang telah terlaksana adalah [pelatihan pengembangan RPS](#), pelatihan [e-learning](#), [kuliah umum](#), penugasan pada [forum ilmiah](#), dan [studi lanjut S3](#). Selain itu, dosen juga didorong untuk mengikuti forum ilmiah, pelatihan dan sertifikasi pada bidang keilmuan yang relevan dengan prodi secara mandiri. Upaya ini berdampak positif terhadap kompetensi dan profesional dosen pada tri dharma perguruan tinggi.

Hal ini ditunjukkan dengan proporsi dosen berdasarkan jabatan akademik dan pendidikan yang semakin ideal dalam tiga tahun terakhir, lahirnya karya dosen berupa bahan ajar yang mengacu kepada RPS, artikel ilmiah terpublikasi nasional dan internasional, narasumber pada forum ilmiah nasional dan internasional, keterlibatan dalam organisasi profesi (MES, IAEI, BWI, LAZ DPU, APSKPS) maupun sosial kemasyarakatan (MUI, BWI, NU), tersertifikasi dalam keahlian tertentu (Manajemen Risiko, Pengawas Syariah, Analisis Pasar Modal dan Nazhir Wakaf), hingga dipercaya menduduki jabatan pada suatu perusahaan daerah (PT. Jamkrida Kaltim, lihat data DKPS). Selain itu, dalam tiga tahun terakhir ini UPPS juga menerima dosen dengan keilmuan yang relevan dengan prodi Perbankan Syariah, baik yang statusnya PNS maupun non-PNS. Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen tersebut berdampak kepada terwujudnya prodi Perbankan Syariah yang unggul dan mampu memberikan pelayanan akademik secara profesional sebagaimana visi dan misi prodi Perbankan Syariah.

#### **a.1 Kecukupan dan Kualifikasi Dosen**

Saat ini UPPS memiliki 19 dosen tetap yang menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di prodi Perbankan Syariah. 19 orang DTSP tersebut merupakan akademisi yang sebagiannya memiliki pengalaman sebagai praktisi di bidang lembaga keuangan syariah maupun perbankan syariah. Berdasarkan jenjang pendidikan, 32% (6 orang) dosen tetap telah menempuh pendidikan doktor dan sisanya 68% (13 orang) masih berpendidikan magister. Berdasarkan jabatan akademik, 1 orang (5%) professor, 4 orang (21%) lektor kepala, 8 orang (42%) lektor dan sisanya 6 orang (32%) asisten ahli. Berdasarkan kemampuan mengajar, 13

orang (68%) telah tersertifikasi dan sisanya belum. Berdasarkan sertifikasi keahlian yang relevan dengan keilmuan prodi, 3 orang (16%) telah tersertifikasi. Berdasarkan keilmuannya, dosen tetap memiliki latar belakang pendidikan dari syariah, ekonomi, keuangan dan perbankan yang menunjang pencapaian kurikulum prodi secara umum maupun khusus. Adapun jumlah dosen tidak tetap (Dosen Luar Biasa) berbeda-beda pada tiap semester karena menyesuaikan MK yang diselenggarakan dan mengacu [SOP. Dosen luar biasa](#) pada prodi Perbankan Syariah merupakan praktisi pada Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah.



**Gambar 2.2 Profil DTPS**

Dalam penugasan dosen tetap pada tridharma perguruan tinggi, UPPS mengacu kepada kebijakan di tingkat pusat, universitas maupun UPPS. Penempatan dosen pada jabatan struktural akademik mengacu kepada [statuta IAIN Samarinda](#) (sekarang [UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda](#)), [ortaker IAIN Samarinda](#) (sekarang [UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda](#)), dan [INJAB FEBI](#). Penentuan pengampu mata kuliah, penasehat akademik, pembimbing PKL dan KKN serta pembimbing dan penguji skripsi mengacu kepada [pedoman akademik](#). Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen mengacu kepada [standar penelitian](#). Kebijakan ini menjamin terwujudnya kecukupan dosen dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang profesional dan unggul sejalan dengan visi misi UPPS dan melampaui SN Dikti.

Dampak dari implementasi kebijakan tersebut berupa keterlibatan aktif dosen secara akademik dan profesional di dalam maupun di luar prodi Perbankan Syariah. Diantaranya adalah menjadi narasumber pada forum ilmiah tingkat internasional, aktif dalam asosiasi profesi dan keilmuan yang relevan dengan keilmuan prodi, hingga mempublikasikan karya ilmiah yang memiliki *impact factor* yang baik dalam keilmuan prodi.

#### **a.2 Pengelolaan Dosen**

Rencana pendidikan, pelatihan dan pengembangan kualifikasi dosen tercantum pada [Rencana Strategis](#), [Rencana Operasional](#) dan [sasaran mutu FEBI](#), serta [Sasaran Mutu](#) prodi Perbankan Syariah. Berdasarkan dokumen tersebut, UPPS merancang program kerja serta anggaran yang diperlukan setiap tahun secara bertahap dan kesinambungan. Upaya ini dilakukan dengan mengatur jadwal pelatihan dan dosen tetap yang ditugaskan untuk mengikutinya. Selain itu, UPPS juga menyediakan informasi pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan keilmuan prodi kepada dosen agar dapat berpartisipasi secara mandiri. [Program berbagi hasil pendidikan dan pelatihan](#) juga dilakukan agar dosen yang tidak berkesempatan mengikuti pelatihan atau pendidikan tetap mendapatkan wawasan yang sama. Hasil pendidikan dan pelatihan selanjutnya dijadikan dasar dalam menentukan tugas bagi dosen yang bersangkutan. Kualifikasi dan kinerja dosen juga dipantau melalui [laporan kinerja bulanan](#), sasaran kinerja pegawai ([SKP](#)) tahunan serta laporan beban kerja dosen ([LBKD](#)) per semester. Pada tingkat universitas, dosen juga [dibina](#) dalam rangka memenuhi standar kualifikasi minimal dosen PTKIN pada aspek keagamaan.

Mekanisme pengembangan karir akademik dosen mengacu kepada edaran kepegawaian terkait penilaian angka kredit yang terbit secara berkala dan prosedur

operasional penilaian angka kredit. UPPS memastikan setiap DTPS mendapatkan tugas tridharma perguruan tinggi secara proporsional sehingga berkesempatan dalam meraih angka kredit maksimal. UPPS juga memfasilitasi penerbitan artikel penelitian melalui dua jurnal yang dikelola di lingkungan UPPS. UPPS secara berkala memonitoring kecukupan angka kredit masa jabatan akademik dosen untuk diusulkan agar mendapatkan kenaikan jabatan akademik. UPPS juga memfasilitasi penilaian angka kredit dosen. Selain itu, UPPS juga mendorong dosen untuk mendapatkan sertifikasi profesional dalam bidang keuangan dan perbankan syariah melalui kerjasama dengan lembaga pelatihan dan sertifikasi.

UPPS memberikan tanggung jawab kinerja kepada dosen dalam lingkup tridharma perguruan tinggi. Target dan sasaran kinerja disusun dan diimplementasikan secara mandiri dan bertanggungjawab oleh dosen dalam bentuk rencana beban kerja dosen dan sasaran kinerja pegawai. UPPS memastikan terwujudnya keselarasan antara visi, misi dan tujuan prodi dengan kinerja DTPS melalui upaya sosialisasi dan penilaian terhadap rencana dan sasaran kinerja oleh atasan terkait.

Proses evaluasi dosen dilakukan secara berkala setiap semester berdasarkan kuesioner mahasiswa dan laporan kinerja. Evaluasi tahunan dilakukan melalui sasaran kinerja pegawai. Dosen yang memperoleh catatan kinerja buruk akan dihubungi melalui wakil dekan bidang akademik kemudian dipantau proses perbaikannya. Selain itu, UPPS menyediakan penghargaan terhadap dosen yang berhasil memberikan kinerja yang baik, diantaranya [penghargaan terhadap publikasi artikel ilmiah](#) dan partisipasi dalam kegiatan [forum ilmiah](#).

#### **b. Tenaga Kependidikan**

UPPS didukung oleh tenaga kependidikan yang berasal dari internal dan eksternal UPPS. Tenaga kependidikan di internal UPPS mencakup tupoksi manajemen organisasi, layanan administrasi, arsip dan layanan kepastakaan. Tenaga kependidikan dari eksternal UPPS mencakup tupoksi pelayanan laboratorium, layanan bahasa, layanan pengembangan karir dan layanan perpustakaan yang lebih lengkap. Perekrutan, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, evaluasi, pembinaan dan penghargaan terhadap tenaga kependidikan mengacu kepada undang-undang kepegawaian, [statuta IAIN Samarinda](#) (sekarang [UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda](#)), [ortaker IAIN Samarinda](#) (sekarang [UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda](#)), [Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan IAIN Samarinda](#); SOP perekrutan, seleksi dan pemberhentian pegawai IAIN Samarinda (sekarang [UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda](#)), [Rencana Strategis](#), [Rencana Operasional](#) dan

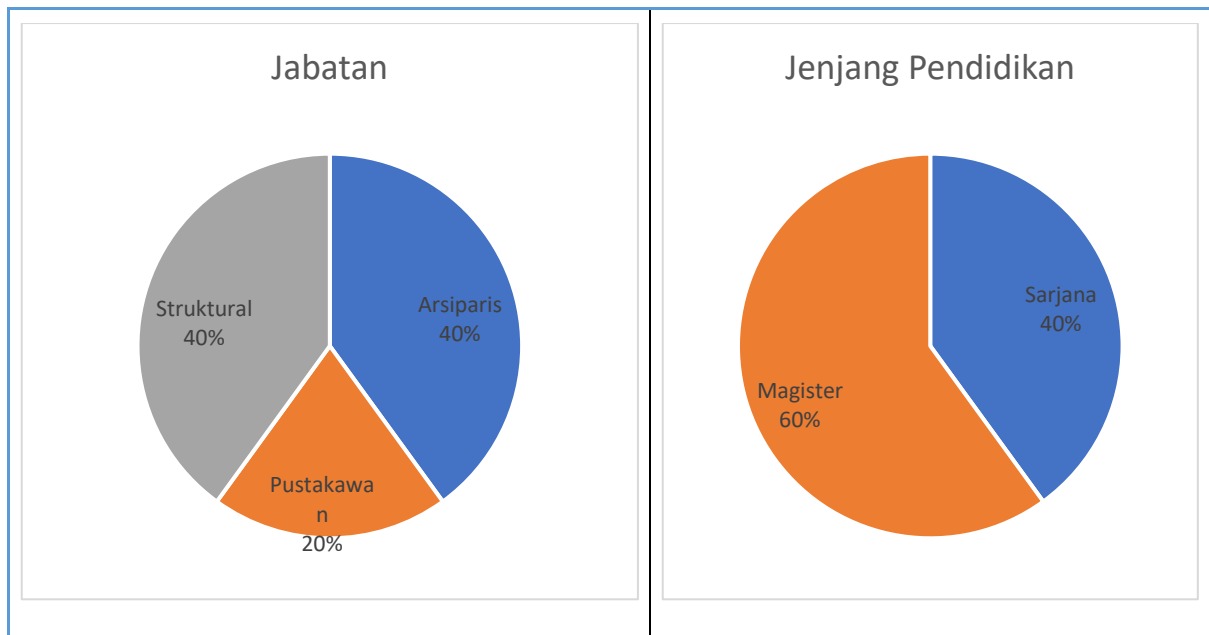
[sasaran mutu FEBI](#), serta [Sasaran Mutu](#) prodi Perbankan Syariah yang diimplementasikan dengan siklus PPEPP.

Penempatan Dosen dan Tenaga Kependidikan dilakukan sesuai SOP Penempatan Dosen dan Tenaga Kependidikan IAIN Samarinda. Setelah calon dosen dan tenaga kependidikan dinyatakan lulus, Rektor membuat Surat Keputusan dengan memperhatikan persetujuan teknis dari Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) untuk menempatkan dosen/tenaga kependidikan bersangkutan sesuai dengan bidang keilmuannya di IAIN Samarinda. SK Rektor tersebut kemudian dilanjutkan dengan Surat Tugas penempatan ke masing-masing Program studi.

Penempatan Tenaga Kependidikan dilakukan sesuai SOP Penempatan Dosen dan Tenaga Kependidikan IAIN Samarinda. Setelah calon dosen dan tenaga kependidikan dinyatakan lulus, Rektor membuat Surat Keputusan dengan memperhatikan persetujuan teknis dari Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) untuk menempatkan dosen/tenaga kependidikan bersangkutan sesuai dengan bidang keilmuannya di IAIN Samarinda. SK Rektor tersebut kemudian dilanjutkan dengan Surat Tugas penempatan ke masing-masing Program studi. Tenaga kependidikan yang berstatus kontrak ditempatkan pada unit kerja di lingkungan IAIN Samarinda/UINSI Samarinda melalui SK Rektor sesuai dengan kebutuhan masing masing Program Studi dan unit.

#### **b.1 Kecukupan dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan**

UPPS memiliki lima tenaga kependidikan yang terdiri dari administrasi, arsiparis dan pustakawan. Berdasarkan jenjang pendidikan, 3 orang (60%) telah menempuh pendidikan magister dan sisanya telah menempuh pendidikan sarjana. Berdasarkan keahlian, pustakawan di lingkungan UPPS telah tersertifikasi sebagai pustakawan. Berdasarkan kemampuan manajerial, dua orang tenaga kependidikan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan. Latar belakang pendidikan dan kompetensi dari setiap tenaga kependidikan relevan dengan tugas dan fungsi jabatan yang diduduki saat ini, khususnya dalam mewujudkan pelayanan akademik yang berbasis digital. Selain itu, pelayanan akademik dan pengembangan UPPS juga didukung oleh tenaga kependidikan yang dikontrak sesuai dengan aturan yang berlaku.



**Gambar 2.3 Profil Tenaga Kependidikan**

### **b.2 Pengembangan Tenaga Kependidikan**

UPPS memfasilitasi pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dalam bentuk kegiatan pelatihan kompetensi, pendidikan kepemimpinan, kuliah umum dan studi banding ke instansi yang relevan, seperti perguruan tinggi lainnya. Beberapa kegiatan tersebut menjadi program kegiatan yang dianggarkan oleh UPPS setiap tahun (pendidikan kepemimpinan, kuliah umum dan studi banding). Sedangkan kegiatan lainnya dilakukan secara mandiri oleh tenaga kependidikan dengan dorongan UPPS (pendidikan dan pelatihan kompetensi). UPPS juga mendukung tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensinya melalui [studi lanjut](#) ke jenjang yang lebih tinggi.

UPPS memfasilitasi pengembangan karir tenaga kependidikan baik jabatan fungsional dan struktural yang mengacu kepada undang-undang kepegawaian. UPPS melakukan monitoring kecukupan masa kerja untuk dapat dipromosikan kenaikan pangkat dan jabatan. Selain itu, UPPS juga mendorong tenaga kependidikan untuk melakukan sertifikasi terhadap keahlian yang menunjang proses pelayanan akademik dan profesionalitas sebagai pegawai di bidang penyelenggara pendidikan.

Pengembangan dilakukan sesuai SOP pengembangan dan retensi IAIN Samarinda. SOP ini merupakan turunan PP No. 101 tahun 2000 tentang pendidikan dan pelatihan PNS, PP No. 99 tahun 2000 tentang kenaikan pangkat PNS serta PP.No. 30 tahun 1980 dan No 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan

Program Studi Perbankan Syariah IAIN Samarinda sesuai dengan PP.No 9 tahun 2003 dan PP No 32 tahun 1979 serta PP 1 tahun 1994 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.

Pengembangan karir dosen di bidang pendidikan ditunjukkan melalui kenaikan pangkat dan jabatan akademik, sedangkan karir di bidang struktural ditunjukkan melalui mekanisme pemilihan jabatan struktural. Untuk tenaga kependidikan, jalur karirnya ditunjukkan melalui kenaikan pangkat yang ditetapkan berdasar mekanisme jabatan struktural dan atau jabatan fungsional tertentu (perpustakaan, laboratorium, dan kearsipan).

## **B.5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA**

### **a. Keuangan**

#### **a.1. Perencanaan, pengeluaran dan pengelolaan sumber daya keuangan**

##### **1. Perencanaan**

Perencanaan keuangan IAIN Samarinda/UINSI Samarinda menganut prinsip akuntabilitas, transparansi, efisien, dan partisipatif. Prinsip ini menuntut keterlibatan secara aktif semua satuan kerja pada lingkungan UINSI Samarinda. Rapat RKAKL dimulai dari tingkat Prodi, tingkat UPPS, dan tingkat Universitas sampai RKAKL ditetapkan oleh Rektor. Berdasarkan RKAKL yang ditetapkan oleh Rektor, dana dialokasikan untuk biaya operasional pendidikan, penelitian, PkM, biaya investasi SDM, biaya investasi sarana, dan biaya investasi prasarana.

Perencanaan keuangan FEBI IAIN Samarinda/UINSI Samarinda tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKAKL) yang prosesnya dilakukan dalam koordinasi fakultas dan Universitas yaitu bagian perencanaan IAIN Samarinda/UINSI Samarinda.

Adapun langkah-langkahnya adalah:

- a) Program Studi menyelenggarakan rapat internal yang diikuti oleh dosen-dosen Program Studi untuk membahas perencanaan program yang akan diusulkan untuk program satu tahun kedepan, beserta rancangan anggarannya. Hal ini dibuktikan dengan daftar hadir dan keputusan rapat.
- b) Ketua Prodi Perbankan Syariah membawa hasil rapat Program Studi ke rapat kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda.

c) Hasil rapat kerja Fakultas diusulkan oleh Dekan ke Rapat Kerja tingkat Universitas dengan kelengkapan Term of Reference (TOR) dan Rancangan Anggaran Biaya (RAB). Setelah RKAKL IAIN Samarinda/UINSI Samarinda disahkan, maka Dekan menunjuk penanggung jawab setiap kegiatan baik kegiatan pada level Fakultas maupun Program Studi.

## 2. Pengalokasian Dana

Pengalokasian dana pada FEBI IAIN Samarinda/UINSI Samarinda meliputi:

- a) Biaya operasional pendidikan digunakan untuk biaya pelaksanaan program pendidikan;
- b) Biaya penelitian digunakan untuk pelaksanaan program penelitian dan pengembangan karya ilmiah;
- c) Biaya PkM digunakan untuk pelaksanaan program PkM;
- d) Biaya investasi SDM digunakan untuk pengembangan kualitas SDM;
- e) Biaya investasi sarana digunakan untuk pengembangan peralatan yang digunakan dalam menunjang kegiatan Tri Dharma;
- f) Biaya investasi prasarana digunakan untuk mengembangkan fasilitas yang digunakan dalam Tri Dharma;

## 3. Pengelolaan

Kebijakan pengelolaan keuangan sarana dan prasarana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda merujuk kepada Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (RENSTRA), Rencana Operasional (RENOP), standar keuangan, sarana dan prasarana IAIN Samarinda/UINSI Samarinda.

Strategi pencapaian standar keuangan, meliputi perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban. Pencapaian standar keuangan dan sarana prasarana mengikuti standar yang ditetapkan oleh Universitas. Untuk dana pemeliharaan, pengadaan atau pembangunan baru sebuah sarana lembaga hanya dilakukan oleh ULP Universitas. Sedangkan kegiatan yang bersifat rutin dialokasikan dalam bentuk RKAKL fakultas. Sedangkan realisasi dan akuntabilitas keuangan fakultas melalui prosedur yang sebelum pencairan dana kegiatan wajib melalui Satuan Pengawas Internal (SPI) selaku penjamin mutunya. Hal ini seperti tertuang pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) FEBI IAIN Samarinda/UINSI Samarinda.

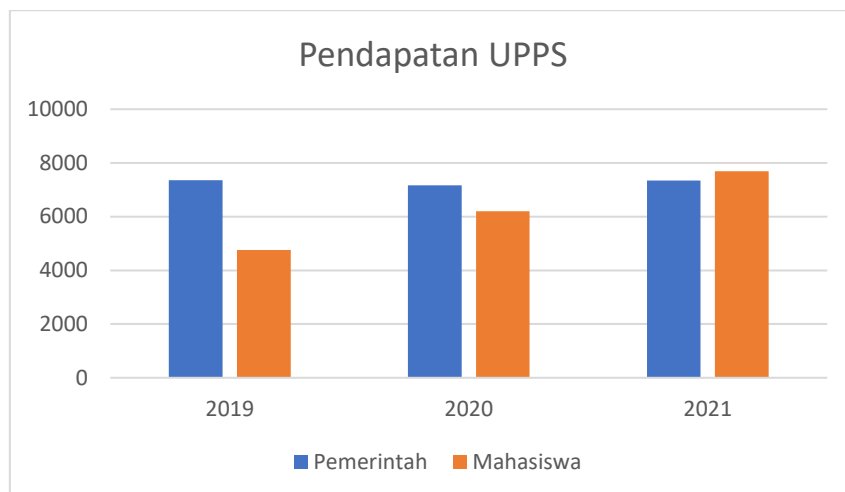
Sistem pertanggungjawaban penggunaan dana dilakukan secara berjenjang dimulai dari tingkat Prodi dan UPPS sampai pada tingkat Universitas. Kegiatan yang telah dilaksanakan dilaporkan dalam bentuk LPJ kegiatan dan Surat Pertanggungjawaban keuangan. Adapun



mekanismenya adalah: Penanggung jawab kegiatan menyusun LPJ dan SPJ setelah kegiatan dilaksanakan; Ketua Prodi memeriksa LPJ; Bagian keuangan mengecek kelengkapan SPJ; Pengesahan LPJ dan SPJ.

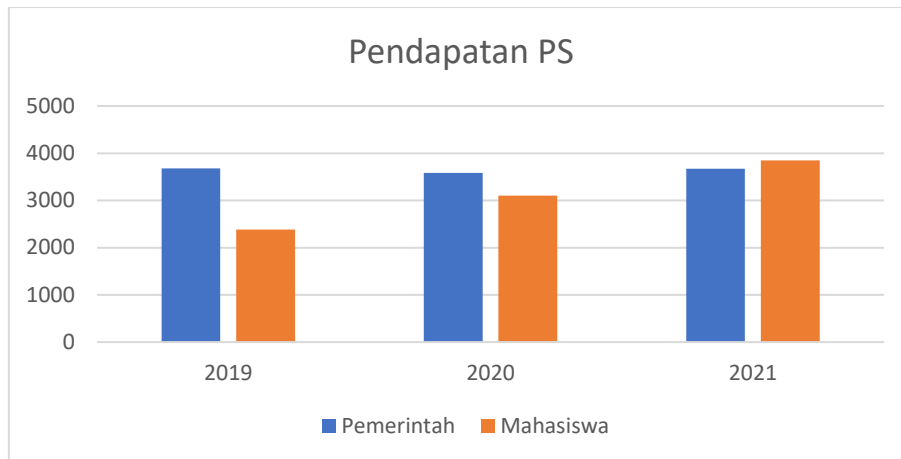
Adapun standar pengelolaan keuangan UPPS FEBI meliputi; sumber pendapatan, biaya operasional pendidikan, dana penelitian, dana pengabdian kepada masyarakat, investasi SDM, sarana prasarana yang mendukung tridharma, dan rencana pengembangan, kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana untuk mencapai kegiatan pembelajaran, sarana pembelajaran yang mutakhir dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.

a). Pendapatan UPPS dan PS



**Gambar 2.4 Pendapatan UPPS 2019-2021.**

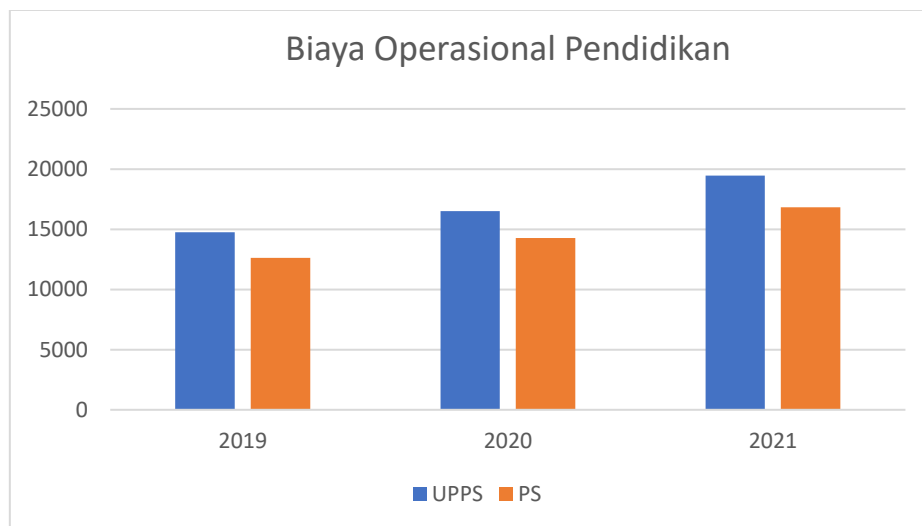
Pendapatan UPPS FEBI IAIN Samarinda/UINSI Samarinda dari pemerintah, tahun 2019-2021 cenderung sedikit fluktuatif. Berdasarkan Gambar 2.6 pada tahun 2019 pendapatan UPPS dari pemerintah berjumlah Rp7.356.658.8333, tahun 2020 Rp7.161.076.333, tahun 2021 Rp7.343.797.833. Sedang pendapatan dari mahasiswa mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 berjumlah Rp4.759.548.750, tahun 2020 Rp6.201.110.000, tahun 2021 Rp7.690.072.500.



**Gambar 2.5 Pendapatan Prodi PS 2019-2021**

Pendapatan Prodi PS FEBI IAIN Samarinda/UINSI Samarinda dari pemerintah 2019-2021 sedikit fluktuatif, Pada tahun 2019 berjumlah Rp3.678.329.417, tahun 2020 Rp3.580.538.167, tahun 2021 Rp3.671.898.917. Sedang pendapatan dari mahasiswa mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 berjumlah Rp2.379.774.375, tahun 2020 Rp3.100.555.000, tahun 2021 Rp3.845.036.250.

b). Biaya Operasional Pendidikan

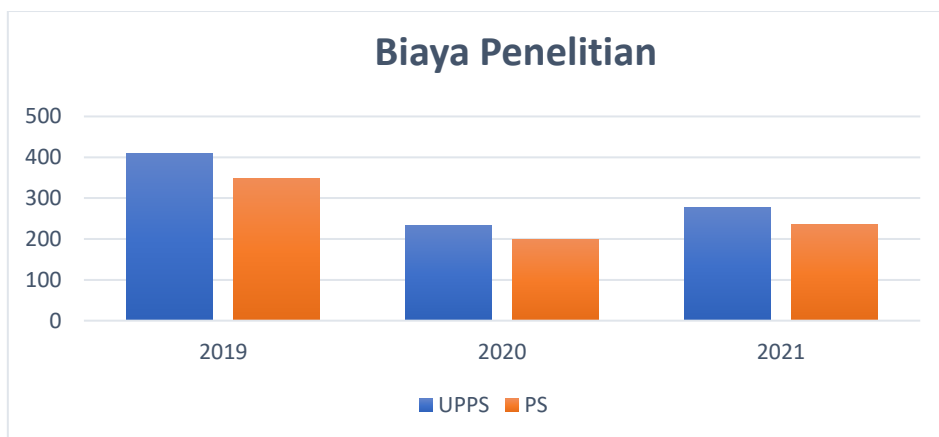


**Gambar 2.6 Biaya Operasional Pendidikan UPPS dan PS 2019-2021**

Biaya operasional pendidikan UPPS dan Prodi PS IAIN Samarinda/UINSI Samarinda cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan Gambar 2.8, pada tahun

2019 UPPS mendapatkan dana pendidikan sebesar Rp14.739.672.200, dan dialokasikan ke Prodi PS sebesar Rp12.672.874.445, kemudian pada tahun 2020 BOP UPPS sebesar Rp16.494553.465, dan dialokasikan ke PS Rp14.268.397.695, dan pada tahun 2021 BOP UPPS sebesar Rp19.463.573.089, dan dialokasikan ke PS Rp16.836.709.281. Biaya operasional pendidikan Prodi Perbankan Syariah sangat unggul dengan rata-rata biaya operasional pendidikan per mahasiswa per tahun adalah Rp20.107.117, per mahasiswa.

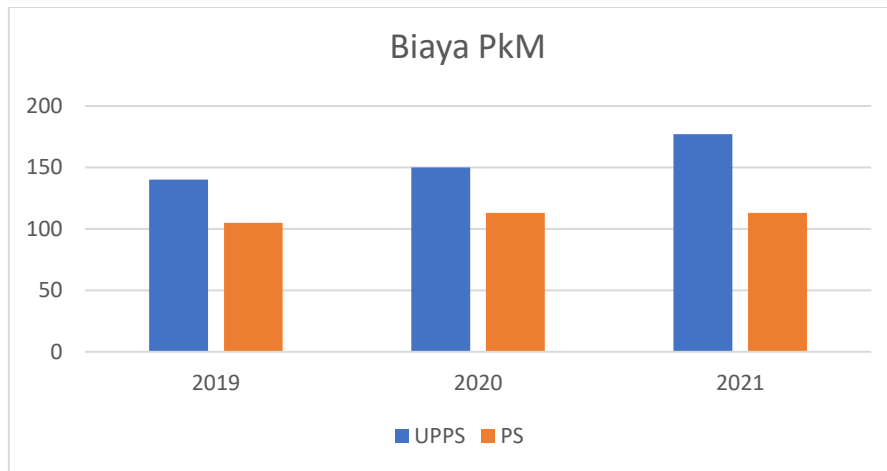
c). Biaya Penelitian



**Gambar 2.7 Biaya Penelitian UPPS dan PS 2019-2021**

Berdasarkan Gambar 2.9 dana penelitian yang dikelola oleh UPPS dan Prodi PS 2019-2021 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2019 UPPS mempunyai anggaran penelitian sebesar Rp410.000.000, dialokasikan untuk Prodi PS sebesar Rp348.500.000. Pada tahun 2020 dana penelitian UPPS Rp234.000.000, dan Prodi Rp198.900.000, dan pada tahun 2021 dana penelitian UPPS Rp276.120.000, sedang untuk prodi Rp234.702.000. Biaya penelitian dosen Prodi Perbankan Syariah selama tiga tahun terakhir sangat unggul, yaitu biaya penelitian dosen Prodi Perbankan Syariah per tahun per DTSP adalah Rp13.721.088.

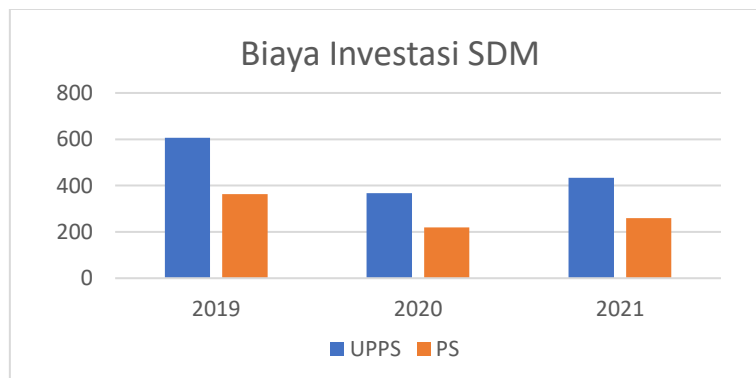
d). Biaya Pengabdian kepada Masyarakat



**Gambar 2.8 Biaya Pengabdian kepada Masyarakat UPPS dan PS 2019-2021**

Berdasarkan Gambar 2.11 dana untuk pengabdian kepada masyarakat UPPS mengalami kenaikan dari tahun 2019 sampai 2021. Pada tahun 2019 UPPS mempunyai anggaran PkM sebesar Rp140.000.000, dialokasikan untuk Prodi PS sebesar Rp105.000.000. Pada tahun 2020 dana PkM di UPPS sebesar Rp150.000.000, dan dialokasikan ke PS Rp112.500.000. Selanjutnya tahun 2021 dana PkM UPPS Rp117.000.000, dialokasikan ke PS Rp132.750.000. Biaya pengabdian kepada masyarakat dosen Prodi Perbankan Syariah pada tiga tahun terakhir sangat unggul, yaitu per tahun per DTPS adalah Rp6.144.736.

e). Biaya Investasi SDM

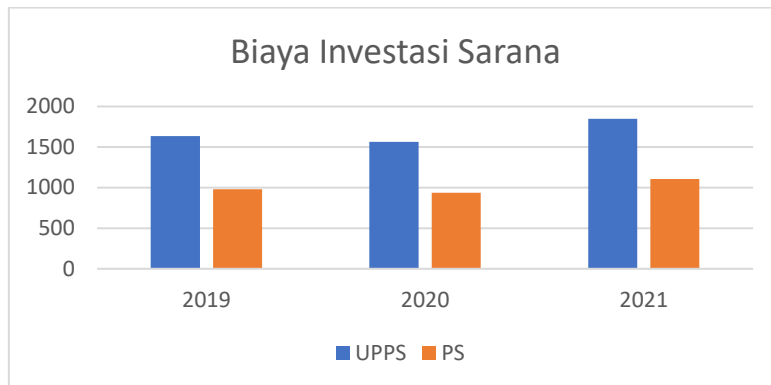


**Gambar 2.9 Biaya Investasi SDM**

Berdasarkan Gambar 2.12 biaya investasi SDM UPPS pada tahun 2019 sebesar Rp605.955.000, dialokasikan ke prodi PS sebesar Rp363.573.000. Pada tahun 2020 biaya investasi SDM UPPS Rp367.205.000, dan dialokasikan ke PS Rp220.232.000. Selanjutnya tahun 2021 biaya investasi SDM UPPS Rp433.301.000, dialokasikan ke PS Rp259.980.600.

Biaya investasi SDM, sarana, dan prasarana dalam tiga tahun terakhir rata-rata sebesar Rp8.674.946.400. Rata-rata biaya investasi per tahun dibandingkan dengan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah adalah Rp11.965.443, artinya sangat unggul.

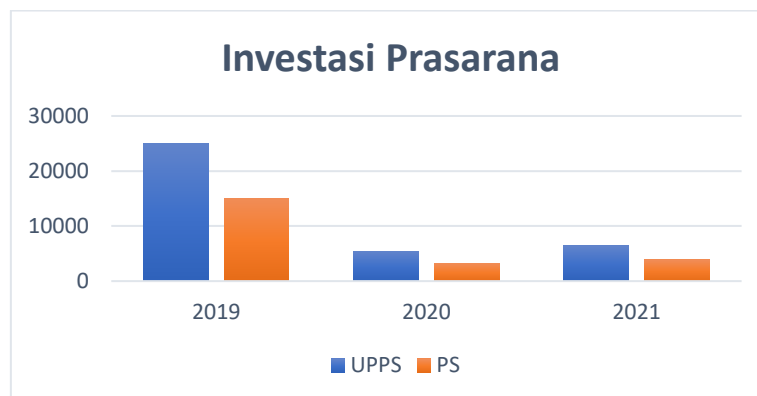
f). Biaya Investasi Sarana



**Gambar 2.10 Biaya Investasi Sarana**

Berdasarkan Gambar 2.13 biaya investasi Sarana UPPS pada tahun 2019 sebesar Rp1.635.357.000, dialokasikan ke prodi PS sebesar Rp981.214.200. Pada tahun 2020 biaya investasi sarana UPPS Rp1.565.547.000, dan dialokasikan ke PS Rp939.328.200. Selanjutnya tahun 2021 biaya investasi sarana UPPS Rp1.847.345.000, dialokasikan ke PS Rp1.108.407.000.

g). Biaya Investasi Prasarana



**Gambar 2.11 Biaya Investasi Prasarana UPPS dan PS 2019-2021**

Berdasarkan Gambar 2.14 biaya investasi prasarana UPPS pada tahun 2019 sebesar Rp25.000.000.000, dialokasikan ke prodi PS sebesar Rp15.000.000.000. Pada tahun 2020 biaya investasi prasarana UPPS Rp5.467.900.000, dan dialokasikan ke PS Rp3.280.740.000. Selanjutnya tahun 2021 biaya investasi prasarana UPPS Rp6.452.122.000, dialokasikan ke PS Rp3.871.273.200.

## a.2. Jaminan Keberlanjutan Sumber Daya Keuangan

Untuk menjamin keberlanjutan sumber daya keuangan dalam mencapai visi, misi, tujuan dan strategi, UPPS mengacu kepada kebijakan IAIN Samarinda/UINSI Samarinda dalam mengelola dana Pendidikan sesuai dengan kaidah Sistem Pendidikan Islam yang mencakup: (a) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar; (b) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia; (c) ketepatan penempatan alokasi pendanaan antara di Pusat dan daerah; (d) menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; (e) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (f) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (*ownership*), seperti sistem pendanaan bersama (*join financing*), pendanaan berbasis kinerja (*output-based financing*), pendanaan berbasis kontrak prestasi (*performance-based transfer*), pendanaan dengan dana pendamping (*matching-grand financing*); dan (g) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Adapun sumber pendanaan UPPS IAIN Samarinda/UINSI Samarinda terdiri dari rupiah murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan hibah dalam negeri (HDN) dan luar negeri. Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
  - a) Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku;
  - b) Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran.
2. Sumber pendanaan dari PNBP, diarahkan untuk mendanai PTKIN yang bersangkutan dalam bentuk:
  - a) Belanja pegawai seperti gaji dan tunjangan pokok Non PNS, uang makan, uang lembur, tunjangan sertifikasi dosen non PNS, TUKIN dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku;
  - b) Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran;

- c) Belanja non operasional berupa sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu Kampus;
  - d) Biaya investasi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi: gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak terwujud, dan aset lainnya.
3. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada:
- a) Peningkatan kualitas Kampus (seperti pembangunan asrama/ma'had, laboratorium, pembangunan ruang belajar, perpustakaan dan bengkel praktek kerja).
  - b) Investasi fisik perluasan akses dalam kerangka alih status IAIN menjadi UIN (seperti pembangunan auditorium, gedung kuliah, perpustakaan, laboratorium sains dan teknologi, laboratorium agama dan lain-lain).
  - c) Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari pemerintah daerah) dan luar negeri lebih difokuskan untuk peningkatan kualitas dan kesejahteraan dosen, mahasiswa serta pengembangan kampus.

## **b. Sarana dan Prasarana**

### **b.1. Sarana dan prasarana fisik dan virtual**

Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda memiliki sarana prasarana pembelajaran yang mutakhir dan lengkap. Beberapa sarana dan prasarana tersebut berupa: lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi, tempat berolahraga, auditorium, ruang untuk berkesenian, ruang unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan perguruan tinggi, ruang dosen, ruang tata usaha; dan fasilitas umum: jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data; prasarana yang diperuntukan bagi yang berkebutuhan khusus atau penyandang disabilitas.

Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Samarinda/UINSI Samarinda menempati sebuah gedung berlantai tiga. Lantai satu terdiri dari ruang pelayanan terpadu mahasiswa, aula, mushala, sekretariat organisasi kemahasiswaan, ruang kuliah, gudang, toilet karyawan laki-laki, toilet karyawan perempuan, dan toilet disabilitas. Lantai dua terdiri dari ruang dekanat, ruang jurusan, ruang program studi, ruang dosen, ruang rapat, ruang perpustakaan fakultas, ruang kuliah, toilet pimpinan, toilet mahasiswa, toilet mahasiswi, dan ruang pantry.

Lantai tiga terdiri dari ruang kuliah, ruang lobi mahasiswa, toilet mahasiswa, toilet mahasiswa, dan gudang. Untuk seluruh laboratorium terletak di gedung laboratorium terpadu, dan seluruh ruang kuliah dilengkapi dengan LCD secara permanen.

**Tabel 2.3 Ruang Kuliah, Ruang Kerja Dosen, Kantor dan Perpustakaan**

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan		Kondisi	
					SD	SW	Tera wat	Tidak Terawat
1	Ruang Dosen	1	64	30	√		√	
2	Kantor & Administrasi	1	128	40	√		√	
3	Ruang belajar (Kelas)	20	1280	700	√		√	
4	Ruang Perpustakaan	1	68	35	√		√	
5	Ruang Munaqasah/Ruang Ujian Tugas Akhir	2	192	60	√		√	
6	Aula	1	128	100	√		√	
7	Ruang Jurusan	1	96	30	√		√	
8	Ruang Meeting	1	64	30	√		√	
9	Mushola	1	64	30	√		√	
10	Toilet	15	23	15	√		√	
11	Toilet Disabilitas	1	6	1	√		√	
12	Auditorium	1	3150	2500	√		√	
<b>TOTAL</b>		<b>46</b>	<b>5263</b>	<b>3571</b>	<b>12</b>		<b>12</b>	

Keterangan: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

**Tabel 2.4 Ruang Akademik Khusus**

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan		Kondisi	
					SD	SW	Tera wat	Tidak Tera wat
1	Laboratorium Perbankan Syariah	1	160	75	√		√	
2	Laboratorium Komputer	1	120	60	√		√	
3	Sharia Business Center (SBC)	1	160	75	√		√	
4	Galeri Investasi Syariah (GIS)	1	25	10	√		√	
5	BI Corner	1	30	15		√	√	
<b>TOTAL</b>		<b>5</b>	<b>495</b>	<b>235</b>	<b>4</b>	<b>1</b>		

Keterangan: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

**Tabel 2.5 Ruang Praktikum**

No.	Nama Ruang Akademik Khusus	Jenis Peralatan	Jumlah Unit	Kepemilikan		Kondisi	
				SD	SW	Tera wat	Tidak Terawat
1.	Sharia Business Center (SBC)	Mesin Foto Copy	1	√		√	
		Printer	1	√		√	
		Lemari Display (Etalase)	1	√		√	



		Kulkas	1	√		√	
		Dispenser	1	√		√	
		Meja	3	√		√	
		Kursi	3	√		√	
		Hidroponik	1	√		√	
2.	Galeri Investasi Syariah (GIS)	Komputer	2		√	√	
		Meja	5	√		√	
		Kursi	3	√		√	
		Printer	1		√	√	
		Papan Pengumuman	1	√		√	
3.	Laboratorium Komputer	Komputer	40	√		√	
		LCD	1	√		√	
<b>TOTAL</b>			<b>65</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	

Keterangan: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

**Tabel 2.6 Sarana Penunjang Minat Bakat Kemahasiswaan**

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sekretaris BEM, HMJ dan UKM	1	48	√		√		
2	Lapangan	1	200	√		√		
3	Futsal/Basket			√		√		
4	Lapangan Takraw	1	200	√		√		
5	Lapangan Bulu Tangkis	1	200	√		√		
6	Kantin Kampus	1	200	√		√		

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda telah menggunakan sistem informasi yang baik yaitu menggunakan sistem komputerisasi yang dilengkapi jaringan internet, dan memakai software yang berlisensi, dengan jumlah yang sangat memadai, selain itu tersedia fasilitas *e-learning* yang telah digunakan secara baik, serta dilengkapi akses online untuk koleksi perpustakaan. Sistem informasi yang digunakan di Program Studi S1 Perbankan Syariah adalah:

1. **Sistem LAN, WAN dan Online.** Data-data akademik maupun administrasi Program Studi Perbankan Syariah sebagian dihimpun dalam sistem *filing* konvensional, dalam bentuk *hardcopy*, namun hampir semua data akademik telah dihimpun juga dalam *harddisk* komputer (*softcopy*), dengan menggunakan *online* dan *Local Area Network (LAN)* serta *Wide Area Network (WAN)* untuk seluruh sistem informasi akademiknya.

2. **Area Hotspot.** Telah dilakukan pemasangan perangkat wireless/hotspot di seluruh area kampus, hingga semua kelas dapat mengakses internet lewat jaringan hotspot. Pemasangan area hotspot untuk ruang-ruang kelas menggunakan access point TP-Link dan D-Link, fasilitas hotspot ini dapat mendukung proses pembelajaran di prodi Perbankan Syariah.
3. **Siakad (Sistem Akademik) Online.** Siakad online adalah sistem berbasis web yang menyediakan fasilitas informasi kegiatan akademik. Melalui sistem ini, para dosen dapat memonitoring prestasi dan pencapaian mahasiswanya sekaligus dapat memberikan nilai pada mata kuliah yang diampunya, langsung memonitoring tingkat absensi mahasiswa, mengisi jurnal mengajar. Bagi mahasiswa, system ini menyediakan informasi yang berisi seluruh mata kuliah yang harus ditempuh, melihat nilai, melihat jadwal kuliah, mengatur rencana studi (KRS), pendaftaran PKL, KKN, ujian komprehensif, seminar proposal, seminar hasil, ujian munaqosah, hingga permohonan cuti studi.
4. **Akses Jaringan Intranet dan Internet,** Kebutuhan akan transfer data dan pencarian data sangat penting dalam menunjang proses pendidikan yang ada di program studi Perbankan Syariah sehingga di seluruh sudut kampus tersedia sinyal wifi yang memudahkan setiap sivitas untuk mengakses internet melalui komputer yang telah disediakan maupun laptop yang dimiliki oleh masing-masing individu.
5. **Perpustakaan** juga telah memanfaatkan komputer untuk *data base* dalam program SIPRUS.
6. **Perpustakaan Online.** Berbagai buku dan karya mahasiswa dapat langsung diakses melalui internet sehingga hal ini memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi sekaligus menjadikannya sebagai referensi. Perpustakaan online menyediakan *e-journal*, *e-book*, *e-repository*, dll. Seluruh layanan mudah diakses oleh seluruh sivitas akademika, seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala hasil evaluasi ditindaklanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi. Alamat web perpustakaan: [www.perpus.iainsamarinda.ac.id](http://www.perpus.iainsamarinda.ac.id).
7. **E-learning.** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda telah mengembangkan sistem *e-learning*, sebagai bentuk pembelajaran yang fleksibel dan sangat tepat untuk diaplikasikan di era digital saat ini. Aplikasi ini memungkinkan sivitas akademika dapat terus belajar tanpa batasan waktu dan tempat.

8. **Blog Sivitas Online.** *Blog sivitas online* ini merupakan salah satu media yang menjadi sarana sosial dan *learning networking* dimana seluruh sivitas akademika program studi Perbankan Syariah baik itu dosen, mahasiswa, pegawai, alumni dan masyarakat dapat berinteraksi untuk menjalin hubungan kekeluargaan (sosial) sekaligus berbagi ilmu pengetahuan (*sharing of knowledge*). Berbagai fitur layaknya layanan *social networking* seperti *update* status, pertemanan, *chatting*, kirim pesan, serta untuk menunjang *sharing* pengetahuan disediakan Blog bagi masing-masing dosen program studi Perbankan Syariah guna mempublikasikan karyanya.
9. Prodi Perbankan Syariah memanfaatkan software/aplikasi elektronik berupa sistem informasi untuk mendukung pengumpulan data yang cepat, agar terjamin aksesibilitas data sarana dan prasarana untuk mencapai standard akademik yang unggul.
10. Pengumpulan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya, melalui akses website UINSI Samarinda, seperti:
  - a) SIAKAD (aplikasi administrasi akademik dan kemahasiswaan) <http://siakad.uinsi-samarinda.ac.id/sia>,
  - b) *Tracer Study* <http://siakad.uinsi-samarinda.ac.id/alumni>.
  - c) Mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, *decision support system*, dll.),
  - d) Portal dosen; *E-Journal*: <http://journal.iain-samarinda.ac.id>; *E-Payment*: <http://ebill.uinsi-samarinda.ac.id>;
  - e) Portal dosen dan Mahasiswa web UINSI: <http://internet.uinsi-samarinda.ac.id>;
  - f) Laporan keuangan: <https://sipeka.uinsi-samarinda.ac.id>;
  - g) Menyebarkan ilmu pengetahuan (*e-learning*, *e-library*, antara lain: untuk pembelajaran online: <http://elearning.uinsi-samarinda.ac.id> dan e- Library: <http://elib.uinsi-samarinda.ac.id>).

**Tabel 2.7 Aksesibilitas Jenis Data**

No.	Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
		Manual	Komputer Tanpa Jaringan	Komputer Jaringan Lokal (LAN)	Komputer Jaringan Luas (WAN)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mahasiswa	-	-	-	√
2	Kartu Rencana Studi (KRS)	-	-	-	√

3	Jadwal mata kuliah	-	-	-	√
4	Nilai mata kuliah	-	-	-	√
5	Transkrip akademik	-	-	-	√
6	Lulusan	-	-	-	√
7	Dosen	-	-	-	√
8	Pegawai	-	-	-	√
9	Keuangan	-	-	-	√
10	Inventaris	-	-	-	√
11	Perpustakaan	-	-	-	√

## b.2. Kecukupan dan Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda memiliki sarana dan prasarana yang sangat lengkap dan terjamin mutu pelayanan prima baik secara fisik maupun virtual.

1. Kecukupan aksesibilitas, mutu sarana dan prasarana untuk mencapai standar akademik, berupa layanan secara fisik maupun digital sangat baik.
2. Pengembangan Prodi Perbankan Syariah dalam tiga tahun terakhir sangat baik, dimana telah terbangun Laboratorium Perbankan Syariah, Syariah Business Center, Gallery Investasi, perpustakaan, ruang unit kegiatan mahasiswa, dan ruang dosen.
3. Tersedia laporan evaluasi sarana pembelajaran yang mutakhir, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.
4. Layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, e-repository, dll.), seluruh layanan mudah diakses oleh seluruh sivitas akademika sudah sangat baik.
5. Tersedia sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif.
6. Tersedia sarana dan prasarana bagi yang berkebutuhan khusus.
7. Memiliki asrama mahasiswa asing.

Adapun rencana pengembangan ke depan adalah:

**Tabel 2.8 Pengembangan Sarana dan Prasarana**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Yang Sangat Lengkap dan Terjamin Mutu Layanan Prima	Kepuasan Stakeholder dalam penggunaan Sarana dan Prasarana.
2	Tersedianya Sarana dan Prasarana Yang Sangat Lengkap dan Terjamin Mutu Layanan Prima	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi</li> <li>2. Ketersediaan Sarana Pendidikan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</li> </ol>

		3. Ketersediaan Prasarana Pendidikan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3	Konstruksi <i>Blue Print Master Plan</i> Jangka Panjang FEBI UINSI Samarinda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan <i>Blue Print Master Plan</i> Jangka Panjang FEBI UINSI Samarinda.</li> <li>2. Evaluasi <i>Blue Print Master Plan</i> Jangka Panjang FEBI UINSI Samarinda.</li> </ol>
4	Mengembangkan sistem dan pengelolaan sarana prasarana terpadu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan sarana dan prasarana ibadah, pelatihan, magang, olahraga dan laboratorium terpadu FEBI UINSI Samarinda.</li> <li>2. Ketersediaan sarana dan prasarana perkuliahan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi</li> <li>3. Ketersediaan sarana dan prasarana sistem informasi penanganan keluhan, permintaan perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi</li> <li>4. Ketersediaan sarana yang diperoleh dosen.</li> <li>5. Ketersediaan sarana yang diperoleh Tenaga Kependidikan.</li> <li>6. Ketersediaan prasarana layanan difabel yang modern.</li> </ol>
5	Mengembangkan kualitas prasarana dan sarana penunjang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan sarana dan prasarana <i>Asrama/ Ma'had Al-Jami'ah</i> sesuai <i>kapasitas</i>.</li> <li>2. Ketersediaan fasilitas umum, layanan dan fasilitas sosial kampus sesuai standar nasional Pendidikan Tinggi.</li> <li>3. Ketersediaan sarana <i>public expose</i> hasil-hasil riset dan inovasi sivitas akademik</li> <li>4. Ketersediaan sarana wisata Kampus/Fakultas</li> </ol>
6	Meningkatkan akuntabilitas, pengamanan dan status hukum Aset Tetap	Inventarisasi dan Pemutakhiran kondisi Aset Tetap.

## B.6 PENDIDIKAN

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Program Studi Perbankan Syariah IAIN Samarinda/UINSI Samarinda dalam pendidikan dan proses pembelajaran selalu mengacu pada UU Nomor 20 Tahun 2003 dimana isi pembelajaran sesuai dengan misi program studi yaitu melaksanakan kurikulum untuk menyelenggarakan pendidikan disiplin ilmu perbankan syariah, untuk menghasilkan sarjana yang memiliki keunggulan dalam kompetensi perbankan syariah yang mampu menghadapi permasalahan dan tantangan kemajuan TIK, bertaqwa kepada Allah Swt, berintegritas, dan bertanggung jawab kepada ilmu yang diembannya. Pembelajaran dilakukan dalam bentuk perkuliahan, diskusi, seminar, praktik lapangan dan penelitian pada tugas akhir dengan indikator pencapaian sesuai dengan silabus mata kuliah.

### **a. Kurikulum**

Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada KKNi bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi. Pemangku kepentingan internal maupun eksternal perguruan tinggi keagamaan khususnya pada Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Samarinda/UINSI Samarinda membutuhkan informasi yang tepat sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan tersebut salah satunya melalui pembelajaran dengan melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang meliputi evaluasi berbagai unsur pembelajaran yang mendukung kurikulum yang dilaksanakan demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan pada saat kegiatan redesign kurikulum. Redesain kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal (Dosen, Pegawai, Mahasiswa) maupun pemangku kepentingan eksternal (Praktisi, Bankir, Akademisi, Peneliti, Perusahaan Swasta Nasional) diharapkan mampu mengevaluasi kinerja utama kurikulum.

Selain itu, pemangku kepentingan internal maupun eksternal aktif terlibat dalam pemutakhiran materi bahan ajar. Upaya yang dilakukan oleh Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda dalam memutakhirkan materi bahan ajar mencakup beberapa aspek. Pertama, memanfaatkan dosen tamu dari perguruan tinggi lain maupun praktisi maupun peneliti. Kedua, melakukan kerjasama penelitian dengan dosen perguruan tinggi lain atau peneliti dari lembaga penelitian yang terkemuka. Ketiga, mahasiswa dan dosen diikutsertakan dalam seminar, lokakarya, konferensi atau yang sejenis, baik itu di tingkat nasional maupun internasional serta pemberian insentif bagi mahasiswa maupun dosen yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional maupun internasional bereputasi.

Selaras dengan kurikulum yang disusun oleh Program Studi Perbankan Syariah untuk mendukung visi, misi dan tujuan program studi maka langkah-langkah yang dilakukan oleh program studi : Pertama: Profil lulusan Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda yakni menjadi Praktisi Perbankan Syariah,

Peneliti Pemula, Pendidik yang mampu mengembangkan teori perbankan syariah yang berlandaskan etika, keilmuan dan keahlian serta menghasilkan karya yang kreatif dan inovatif dan teruji melalui pendekatan intern maupun multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional. Setiap lulusan Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda memiliki kompetensi utama dan kompetensi pendukung. Kompetensi utama yakni berdasarkan hasil redesain kurikulum yakni Praktisi Perbankan, Peneliti. Sedangkan kompetensi pendukung yakni praktisi perbankan syariah yang mampu menyebarkan nilai-nilai muamalah Demi terbentuknya lulusan yang memiliki kompetensi utama dan kompetensi pendukung, maka capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi harus disesuaikan. Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN IAIN Samarinda/UINSI Samarinda menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNi bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang pendidikan. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/ SKKNi mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Jenjang Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam pada Perguruan Tinggi.

Kedua: Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Jenjang Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam pada Perguruan Tinggi. Struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran diperoleh melalui redesain kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal perguruan tinggi. Ketiga: Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya) antara lain 1) Struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan, 2) Setiap mata kuliah pada Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda memuat mata kuliah umum, mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan. Beban SKS yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa yakni sebanyak 148 SKS. Setiap SKS dikonversi menjadi 50 menit.

#### **b. Jaminan Pembelajaran**

Pembelajaran Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Karakteristik pelaksanaan pembelajaran hendaknya memperhatikan sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa. Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Holistik mencerminkan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional. Integratif menunjukkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. Kontekstual menjelaskan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik berarti capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum. Kolaboratif adalah proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam upaya meraih capaian pembelajaran. Berpusat pada mahasiswa menunjukkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan salah satu perangkat yang wajib dalam setiap proses pembelajaran. RPS disusun oleh Dosen Pengampu mata kuliah baik secara individu maupun Tim. Dalam menyusun RPS, dosen mengkoordinasikan komponen-



komponen pembelajaran seperti CPL, materi pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, referensi yang akan digunakan, serta penilaian. Komponen RPS berdasarkan SN-Dikti terdiri dari a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu; b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) metode pembelajaran; f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i) daftar referensi yang digunakan.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran pada Prodi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda terkait erat pada standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran tiap semester dituangkan ke dalam kalender akademik. Kalender akademik memuat aktivitas akademik yang akan dilaksanakan selama satu semester dimulai dengan pembayaran UKT, pengurusan Kartu Rencana Studi (KRS), pelaksanaan perkuliahan, ujian tengah semester, ujian akhir semester, pelaksanaan wisuda dan sebagainya. Perkuliahan dapat diikuti oleh mahasiswa yang telah mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) yang disetujui oleh dosen penasihat akademik atau pengelola program studi. Jumlah SKS untuk mahasiswa ditentukan oleh pengelola program studi melalui sistem paket yang terdiri dari mata kuliah wajib dan pilihan. Pengisian KRS dilakukan setelah calon mahasiswa melakukan registrasi dan mahasiswa melakukan herregistrasi. Adapun beban studi Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda sejumlah 148 SKS yang terdiri dari mata kuliah wajib, mata kuliah pilihan, praktikum dan penyusunan skripsi. Pendidikan pada Program ini ditempuh dengan masa studi 4 tahun dan dalam pelaksanaannya dapat ditempuh selama-lamanya selama 7 tahun termasuk penyusunan skripsi. Penentuan jenis kuliah wajib dan kuliah pilihan, serta beban SKS untuk semua kegiatan akademik di atas ditentukan oleh program studi masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penilaian dan evaluasi hasil belajar mahasiswa dilakukan oleh dosen yang mencakup nilai ujian, keaktifan di kelas, tugas, kedisiplinan, kejujuran akademik. Penentuan bobot setiap komponen diserahkan kepada dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan. Nilai akhir

mahasiswa Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda berupa nilai dalam huruf dan angka sebagai berikut:

Suasana akademik merupakan kondisi yang harus mampu diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di Perguruan Tinggi berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuannya. Penciptaan kebebasan akademik, Mahasiswa diberi kebebasan dalam mempelajari, mengambil, menyimpan data maupun pandangan-pandangan maupun pendapat yang diberikan selama perkuliahan. Kebijakan suasana akademik menjadi dasar dalam merumuskan standar suasana akademik. Setiap pernyataan dalam standar suasana akademik harus diimplementasikan di semua unit pelaksanaan akademik, sedangkan capaian standar suasana akademik pada Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda harus dimonitoring dan dievaluasi sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

#### **B.7 PENELITIAN**

Program Studi Perbankan Syariah IAIN Samarinda/UINSI Samarinda melakukan penelitian periode 2019-2021 dan memiliki [arah pengembangan penelitian](#) bidang Perbankan Syariah. Program Studi berkomitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam Perbankan Syariah secara nasional maupun global sesuai dengan visi, misi dan Roadmap Penelitian. Program studi/dosen/mahasiswa melakukan penelitian untuk memberi kontribusi intelektual yang memenuhi prinsip-prinsip penelitian ilmiah yang diterima secara umum dan mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Program Studi Perbankan Syariah, serta diselenggarakan langkah-langkah strategis yang sudah semestinya tetap mengacu pada profil lulusan Prodi Perbankan Syariah sebagai praktisi dan peneliti di Lembaga Keuangan Syariah (LKS).

Proses pengembangan dalam keuangan syariah sudah dilaksanakan melalui penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen, agar dapat menciptakan kemanfaatan yang berbasis ilmiah bagi pelaksanaan di lapangan. Publikasi diperlukan dalam meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi dalam mencerdaskan masyarakat melalui karya ilmiah yang dihasilkan. Berdasarkan hal tersebut, untuk menjamin mutu kegiatan dalam penelitian, maka Program Perbankan Syariah mengikuti Keputusan Rektor IAIN Samarinda Nomor 338 Tahun 2016 tentang [Standar Penelitian dan Publikasi Ilmiah](#).

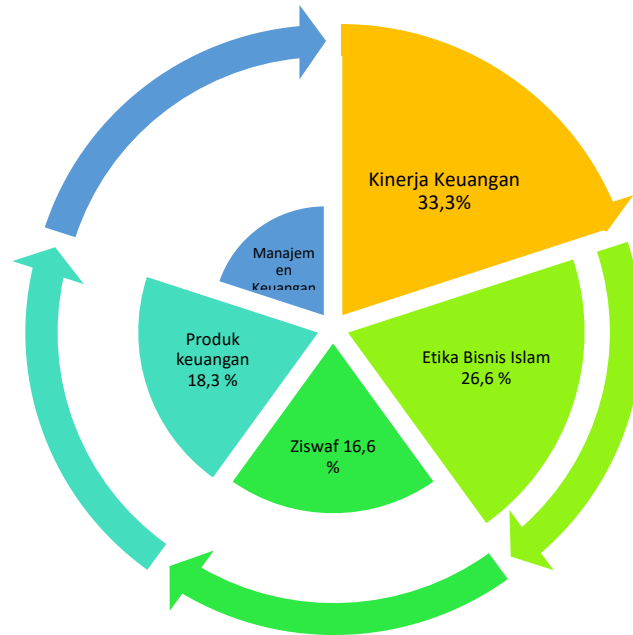
Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Samarinda, memiliki tujuan di bidang penelitian yaitu menjadi petunjuk bagi peneliti, dalam hal ini Dosen dalam merencanakan, mendesain, dan mengembangkan penelitian. Sistem tersebut tentunya untuk menjaga kualitas penelitian dosen agar lebih berkualitas dan bermanfaat dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

Pelaksanaan penelitian di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda/UINSI Samarinda dilaksanakan dengan program yang jelas dan terarah. Penelitian didasarkan dengan peraturan pemerintahan terbaru tentang keuangan syariah dan permasalahan-permasalahan ekonomi syariah yang terus berkembang di masyarakat, agar mendapatkan hasil penelitian yang bersifat kontemporer. Potensi sumber daya dalam penelitian yaitu Dosen dan Mahasiswa pada prodi Perbankan Syariah harus saling bersinergi untuk melaksanakan penelitian di lapangan, dan pendampingan serta evaluasi terhadap hasil penelitian tetap dilaksanakan oleh prodi Perbankan Syariah.

**a. Pelaksanaan dan Pendanaan**

Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan [roadmap penelitian](#) sebagaimana visi dan misi serta isu-isu perbankan syariah yang berkembang baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Penelitian Program Studi Perbankan Syariah fokus kepada Kinerja Keuangan pada Lembaga Keuangan Syariah, Produk Perbankan Syariah, Strategi Manajemen keuangan Syariah, Etika Bisnis Islam, dan ZISWAF.

Berdasarkan grafik menunjukkan bahwa 33,3% penelitian Prodi Perbankan Syariah banyak mengangkat tema Kinerja Keuangan Pada Lembaga Keuangan Syariah. Tema kedua yaitu penelitian tentang etika bisnis Islam, dan posisi ketiga tema produk perbankan syariah serta posisi keempat dan kelima yaitu zakat, infaq, sedekah dan wakaf dengan manajemen keuangan syariah. Data diambil melalui DTSP Prodi Perbankan Syariah dari tahun 2018 hingga 2021 masih domain lokal dan nasional.



**Gambar 2.12 Penelitian DTPS Prodi sesuai dengan *roadmap* penelitian**

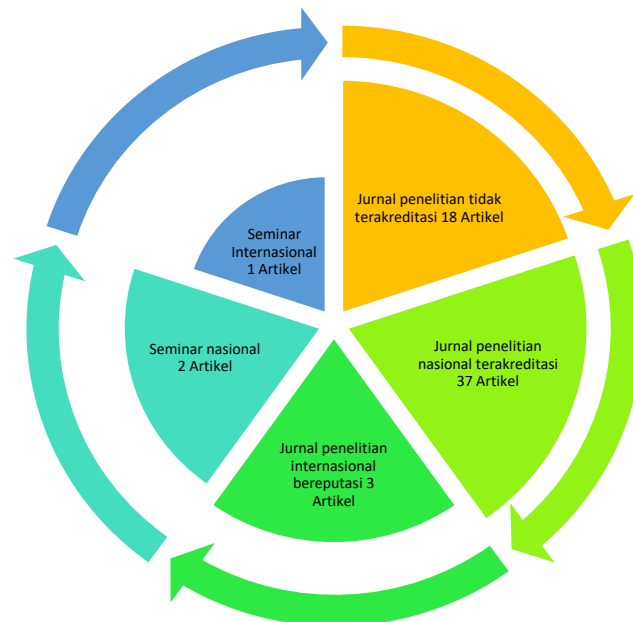
Sumber pendanaan dikeluarkan untuk mendorong dosen agar mengikuti penelitian sesuai dengan visi dan misi serta isu-isu perbankan syariah yang berkembang baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Para dosen juga difasilitasi anggaran penelitian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Samarinda/UINSI Samarinda, disamping juga beberapa dosen yang melaksanakan penelitian secara mandiri atau dana pribadi. Dan pada Prodi Perbankan Syariah menganggarkan dana penelitian untuk menambah pengembangan keilmuan di lingkup fakultas.

Sumber pendanaan dan realisasi berasal dari internal, pemerintah, industri dan lembaga lain yang relevan dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi. Dengan demikian ada jalinan komunikasi yang kuat dengan pihak lembaga di luar kampus dalam penelitian yang berbasis pengabdian kepada masyarakat. Dari data DKPS 11,6% penelitian menggunakan dana Perguruan Tinggi atau Lembaga, sedangkan 89,4% penelitian dilaksanakan menggunakan dana mandiri.

**b. Diseminasi dan Kontribusi Hasil**

Unit Pengelola Program Studi Perbankan Syariah melaksanakan penelitian dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa sesuai dengan roadmap penelitian yang telah disusun dan bermitra dengan pihak eksternal pada tahun berjalan serta didesiminasikan dalam publikasi dan/atau pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi. Berdasarkan grafik menunjukkan ada 61,6% artikel yang sudah dipublikasikan pada jurnal penelitian yang terakreditasi secara nasional terakreditasi, lalu juga

ada 3 artikel yang sudah menembus jurnal penelitian tingkat internasional serta 3 artikel yang sudah diseminarkan baik tingkat nasional dan tingkat internasional dari 60 artikel DTSP Prodi Perbankan Syariah selama tahun 2018 hingga 2021.



**Gambar 2.13 Penelitian DTSP Prodi PS Hasil Publikasi Artikel**

Kontribusi hasil penelitian dosen pada Program Studi Perbankan Syariah menghasilkan pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Perbankan Syariah baik di tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi. Hasil penelitian juga menjadi rujukan bagi para dosen dalam membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) bagi beberapa rumpun mata kuliah pada Prodi Perbankan Syariah, disitu dapat dilihat sinergi bagi mahasiswa yang memvisitasi hasil penelitian para dosen yang sudah diterbitkan pada jurnal baik nasional maupun internasional.

#### **B.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam penerapan, pengamalan dan pembudayaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan masyarakat. Hal ini menjadi pijakan kebijakan dalam PkM, sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang tercantum dalam [Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020](#). Standar PkM disusun untuk membimbing, mengelola dan memajukan PkM yang dilakukan oleh Dosen, Mahasiswa dan Kelompok Studi dapat diimplementasikan dan dipublikasikan secara individu atau kelompok untuk kepentingan masyarakat.

Berdasarkan strategi dan kebijakan yang ditetapkan, maka program Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Perbankan Syariah FEBI UINSI Samarinda memiliki bidang unggulan yang dirumuskan berdasarkan isu global, nasional, dan wilayah (G-N-W) sehingga menjadi program prioritas demi percepatan pencapaian tujuan bidang pengabdian. Oleh karena itu, bidang unggulan prioritas program pengabdian kepada masyarakat Prodi Perbankan Syariah FEBI UINSI Samarinda adalah: 1. Peningkatan kesejahteraan rakyat melalui pemberdayaan sumber daya manusia; 2. Pembangunan kewilayahan (desa/kota/pesisir/perbatasan) dengan pendekatan peningkatan sumber daya alam yang terbarukan, berkelanjutan, dan berbasis kearifan lokal (*local wisdom*); 3. Konservasi lingkungan untuk menjaga menjaga kebutuhan hidup manusia.

Selama ini partisipasi mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sangat tinggi karena merupakan kebijakan IAIN Samarinda/UINSI Samarinda. Pada tahun 2021, Pengabdian Kepada Masyarakat yang melibatkan dosen-dosen Prodi Perbankan Syariah melakukan Program Pendampingan mahasiswa untuk melakukan kunjungan dan pelatihan di lembaga keuangan syariah.

Dalam melaksanakan program-programnya Program Studi merekrut para mahasiswa sebagai relawan. Adapun kegiatannya adalah Sosialisasi Perbankan Syariah di berbagai desa yang ada di Kalimantan Timur dan Magang Mahasiswa Perbankan Syariah. Peran mahasiswa dalam penyelenggaraan program ini sangat signifikan dan membantu karena mahasiswa yang langsung terjun di lapangan untuk mengeksekusi program, diantaranya:

1. Sosialisasi Perbankan Syariah. Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan oleh Desa sebagai pembimbing dan mahasiswa sebagai pengeksekusi di lapangan. Sosialisasi ini dengan target sasaran masyarakat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai Perbankan Syariah secara rinci.
2. Magang Mahasiswa Perbankan Syariah. Kegiatan magang ini dilaksanakan oleh Mahasiswa di berbagai lembaga keuangan syariah ataupun lembaga non-keuangan syariah untuk memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pekerjaan.

Pengabdian Kepada Masyarakat atau PKM ini dibuktikan melalui Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

#### **a. Pelaksanaan dan Pendanaan**

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Prodi Perbankan syariah UINSI Samarinda melalui Program unggulan tersebut merupakan hasil kajian berbasis kewilayahan,

yaitu: (1) Kota Samarinda, (2) Kota Balikpapan, (3) Kabupaten Kutai Kartanegara, (4) Kabupaten Kutai Timur, dan (5) Kabupaten Kutai Barat. Kelima daerah ini berada di wilayah administratif Provinsi Kalimantan Timur yang dalam penyusunan Renstra ini ditetapkan sebagai wilayah pengabdian kepada masyarakat Prodi Perbankan Syariah FEBI UINSI Samarinda. Bahkan, bisa saja mengembangkan daerah lain disekitarnya yang jaraknya sangat terjangkau, seperti Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Pasir dan Kotamadya Bontang.

Pencapaian program unggulan menjadi amanah untuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Prodi Perbankan Syariah FEBI UINSI Samarinda demi mencapai isu-isu yang ada berdasarkan kewilayahan Prodi Perbankan Syariah FEBI UINSI Samarinda. Menjadi prioritas pelaksanaan pengabdian yang ada dan termasuk dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata bagi mahasiswa.

Sedangkan program yang menunjang program unggulan adalah pelaksanaan hilirisasi dari hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki potensi untuk penerapan dan/atau pengaplikasian hasil riset yang dapat dimanfaatkan oleh *user* (pengguna) baik masyarakat umum, industri, dan pemerintah daerah/pusat, serta lembaga atau badan usaha lainnya. Hasil riset tersebut memiliki potensi untuk menghasilkan *output* yang bermanfaat langsung seperti produk, model, kebijakan, teknologi tepat guna, dan lainnya berdasarkan kebutuhan pengguna demi pemberdayaan masyarakat sebagai *user*.

Sumber pendanaan PkM Prodi Perbankan Syariah UINSI Samarinda untuk Dosen, Mahasiswa dan Kelompok Studi berasal dari anggaran UPPS dan bisa dilihat pada gambar 5.5 Biaya Pengabdian kepada Masyarakat UPPS dan PS 2019-2021.

#### **b. Diseminasi dan Kontribusi Hasil**

Berdasarkan [roadmap PkM](#) Prodi Perbankan Syariah UINSI Samarinda, untuk mengukur implementasi dan efektivitas Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra) Prodi Perbankan Syariah FEBI UINSI Samarinda, dibutuhkan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Indikator kinerja berdasarkan standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang mencakup delapan standar, sebagai berikut: 1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat; 2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat; 3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat; 4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat; 5. Standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; 6. Standar sarana dan

prasarana pengabdian kepada masyarakat; 7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; 8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

Kontribusi yang telah dihasilkan untuk PkM Prodi UINSI Samarinda berupa penelitian tentang Teknologi dan Persepsi Nasabah Perbankan Syariah, Strategi Pemasaran dan Performa Perbankan Syariah, Teknologi dalam Pemasaran pada Perbankan Syariah dan Kinerja Layanan dan Sumber Daya Insani pada Perbankan Syariah yang telah di Publish dalam mendukung visi, misi tujuan dan strategi Prodi Perbankan Syariah.

### **B.9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA**

Kinerja dharma pendidikan diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah, mencakup metode yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, dan serta kinerja lulusan. Deskripsi luaran dharma pendidikan diawali dengan uraian mengenai analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dilakukan UPPS dan Program Studi, mencakup aspek keserbacakupan, kedalaman dan kebermanfaatan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan capaian pembelajaran lulusan dari waktu ke waktu. Selanjutnya data luaran dharma pendidikan disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan.

Kecukupan terlihat pada mata kuliah yang ditawarkan memadai untuk mencapai profil lulusan. Misalnya profil lulusan sebagai auditor, mahasiswa dibekali dengan mata kuliah kompetensi Perbankan Syariah yang membahas tentang analisis laporan keuangan, auditing, dan lain-lain. Kedalaman tergambar pada mata kuliah yang ditawarkan berkelanjutan dan didukung juga dengan praktikum serta PKL.

Menurut Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNi bahwasanya standar kompetensi lulusan yang merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran. Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Adapun SKL yang ditetapkan Program Studi Perbankan Syariah adalah mengembangkan SDM yang berorientasi untuk menghasilkan lulusannya sebagai tenaga lulusan yang dapat berkontribusi



bagi pemerintah, perusahaan regional, nasional, maupun multinasional yang ada di Provinsi Kaltim dan masyarakat luas pada umumnya.

Selain itu, berdasarkan standar mutu SPMI tahun 2019 bahwa setiap Prodi (S1 dan S2) di lingkungan IAIN Samarinda/UINSI Samarinda harus merumuskan standar mutu lulusan berdasarkan spesifikasi Prodi dan rumusan kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan. Saat ini Prodi telah memiliki banyak lulusan dengan memiliki IPK rata-rata di atas 3,5. Adapun metode pengukuran capaian pembelajaran lulusan dapat dilihat dari hasil data IPK mahasiswa setiap semesternya.

Berdasarkan Renstra Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Samarinda/UINSI Samarinda 2017-2022 bahwa perlunya peningkatan kualitas konten untuk mempersiapkan calon lulusan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yakni program pascasarjana. Selain itu, isi renstra menyebutkan perlunya peningkatan publikasi artikel tentang keterlibatan mahasiswa terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sebanyak 25% per tahun.

#### **a. Pendidikan dan Pengajaran**

Prodi Perbankan Syariah telah mengimplementasikan [kurikulum KKNi](#) yang selanjutnya direvisi menjadi kurikulum [Merdeka Belajar Kampus Merdeka](#) (MBKM) yang juga disusun berdasarkan KKNi dan visi keilmuan program studi, yakni unggul dalam pengembangan keuangan dan perbankan syariah. Kurikulum prodi Perbankan Syariah memiliki target menghasilkan lulusan yang memiliki profil sebagai praktisi dan asisten peneliti di bidang keuangan dan perbankan syariah. Profil tersebut dijabarkan dalam capaian pembelajaran program studi yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus.

Capaian pembelajaran program studi dipenuhi dengan mendistribusikannya kepada berbagai mata kuliah, baik mata kuliah penciri nasional, mata kuliah penciri universitas, mata kuliah penciri fakultas dan mata kuliah penciri prodi. Untuk menjamin ketercapaian pembelajaran secara, mata kuliah yang disusun tidak semata berupa teori, namun juga praktik. Dalam implementasinya, sebagian besar mahasiswa Perbankan Syariah berhasil [lulus dan menempuh SKS minimal dengan predikat minimal sangat memuaskan](#). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Perbankan Syariah telah mencapai target pembelajaran program studi dengan baik.

UPPS secara berkala melakukan [peninjauan kurikulum](#) sekaligus penyesuaian berdasarkan kebijakan Kemendikbud terkait implementasi kurikulum MBKM. Hasil peninjauan dan penyesuaian kurikulum diantaranya adalah pengklasifikasian mata kuliah berdasarkan penciri nasional, universitas, fakultas dan prodi; penyesuaian bobot SKS mata kuliah; serta penghapusan dan penambahan mata kuliah yang relevan dengan kebutuhan *stakeholder*. Selain itu, perbaikan kualitas pembelajaran juga dilakukan melalui [penyusunan RPS yang terstandarisasi](#) berdasarkan rumpun keilmuan mata kuliah.

Berdasarkan output, upaya mengevaluasi capaian pembelajaran prodi dalam membentuk profil lulusan juga dilakukan dalam bentuk [penelusuran lulusan](#) dan [umpan balik pengguna lulusan](#) melalui survei daring. Berdasarkan hasil survei tersebut (DKPS), sebagian besar lulusan bekerja sesuai dengan keilmuan mereka yakni Perbankan Syariah pada cakupan lokal/wilayah dan nasional dengan waktu tunggu lulusan kurang dari 6 bulan. Dari sisi kompetensi, etika, penguasaan TIK, komunikasi, kerjasama dan pengembangan diri, sebagian besar lulusan Perbankan Syariah mendapatkan penilaian baik dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum dan pembelajaran di prodi Perbankan Syariah IAIN Samarinda/UINSI Samarinda mampu mencetak profil lulusan yang berkualitas, berdaya saing, serta sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*. Adapun aspek yang perlu ditingkatkan adalah penguasaan bahasa asing. Hal ini perlu ditindaklanjuti dalam bentuk penerapan kuliah dwibahasa maupun penggunaan referensi asing sebagai bahan perkuliahan.

Berdasarkan proses, UPPS melakukan evaluasi pembelajaran pada masing-masing dosen pengampu mata kuliah dalam bentuk [laporan perkuliahan dosen](#) (ringkasan perkuliahan, RPS, jurnal perkuliahan, nilai akhir, soal UTS, soal UAS) dan survei penilaian mahasiswa baik berbasis siacad terpusat maupun di tingkat [UPPS](#). Tenaga kependidikan juga dievaluasi kinerjanya melalui [laporan kegiatan perkuliahan](#) tiap semester.

Selain berperan dalam mencetak lulusan berkualitas sesuai dengan bidangnya, UPPS juga memberikan kontribusi intelektual pada bidang pendidikan dan pengajaran. Hal ini ditunjukkan dengan keterlibatan dosen sebagai narasumber pada berbagai forum ilmiah baik pada skala wilayah, nasional bahkan internasional pada bidang ekonomi, keuangan dan perbankan syariah (lihat DKPS). Beberapa dosen juga menerbitkan beberapa buku yang relevan dengan bidang ekonomi, keuangan dan perbankan syariah sehingga menambah dan mengembangkan khazanah keilmuan bidang tersebut (lihat DKPS) sebagaimana visi dan misi prodi Perbankan Syariah. Selain itu, dosen Perbankan Syariah juga aktif sebagai pengurus

pada berbagai organisasi profesi di bidang ekonomi, keuangan dan perbankan syariah seperti MES, IAEI, BWI, Fossei dan sebagainya (lihat DKPS).

Capaian Prestasi Mahasiswa bidang Akademik dan Non-Akademik (Tabel & DKPS). Berdasarkan Renstra IAIN Samarinda 2020-2024 bahwa perlunya penguatan kualitas Moderasi Beragama difokuskan pada penyusunan literasi keagamaan, penguatan muatan moderasi beragama, kualitas kegiatan ekstrakurikuler, perilaku toleransi dalam kehidupan sivitas akademika IAIN Samarinda/UINSI Samarinda, sebagai tindak lanjut Renstra Nasional, Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Selain itu penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas berbasis riset dan Pengabdian masyarakat.

Prestasi akademik mahasiswa Prodi Perbankan Syariah adalah 1 orang memperoleh penghargaan sebagai pembicara tingkat nasional pada lomba The 3rd Borneo Undergraduate Academic Forum (BUAF), 2 orang memperoleh juara 1 karya tulis ilmiah Al-Qur'an, 2 orang memperoleh juara terbaik 2 pada lomba Karya Ilmiah. Prestasi non-akademik mahasiswa yakni mengikuti lomba-lomba yang diselenggarakan oleh instansi-instansi tertentu. Bidang lomba dilombakan beragam sesuai dengan tema lomba yang diikuti, seperti silat, seni tarung, olahraga dan berbagai seni lainnya. Kejuaraan ini didominasi pada tingkat lokal/wilayah. Namun terdapat 1 mahasiswa yang berhasil memperoleh juara harapan 1 cabang lomba musical dan 1 mahasiswa memperoleh juara 1 lomba akustik pada tingkat nasional. Serta 1 mahasiswa berhasil sebagai partisipan dalam Marching Band tingkat internasional.

UPPS memiliki standar untuk mahasiswa memasuki dunia kerja dan bisnis secepatnya setelah lulus dari Perguruan Tinggi dan dengan kurun waktu kurang dari 6 bulan. Sesuai dengan data yang didapatkan program studi dari kuesioner bahwa terdapat banyak mahasiswa lulusan yang terlacak memiliki waktu tunggu mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan sesuai dengan Standar UPPS yang ada. Dari total 87 mahasiswa yang terlacak, 63 dari mereka mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu 6 bulan.

Sesuai dengan data yang didapatkan program studi dari kuesioner bahwa terdapat banyak mahasiswa lulusan yang terlacak dengan tingkat kesesuaian bidang kerja. Dari total 87 mahasiswa yang terlacak, terdapat 68 mahasiswa Lulusan yang bekerja selaras dengan bidangnya.

Sesuai dengan data yang didapatkan program studi dari kuesioner bahwa terdapat 88 mahasiswa lulusan yang terlacak dan sejumlah 27 mahasiswa bekerja dengan tingkat lokal/wilayah, 54 mahasiswa bekerja dengan tingkat nasional dan 6 mahasiswa bekerja pada

tingkat internasional. Tingkat kepuasan pengguna akan kemampuan kerja lulusan yang diantaranya memperoleh nilai sebesar 33.3% sangat baik, 50% baik, 16% cukup baik dan 0.7% kurang baik.

#### **b. Penelitian**

UPPS juga memberikan kontribusi intelektual pada bidang penelitian. Hal ini ditunjukkan dengan konversi hasil penelitian dosen dan/atau mahasiswa menjadi artikel jurnal ilmiah yang cukup tinggi (lihat DKPS). Hal ini juga didukung dengan faktor dampak artikel yang tergolong baik jika dilihat dari jumlah sitasinya. Selain itu, beberapa dosen juga terlibat dalam pengelola jurnal ilmiah (lihat DKPS) nasional dan regional sebagai bagian dari wadah diseminasi penelitian yang berperan dalam pengembangan keilmuan bidang keuangan dan perbankan syariah secara teori maupun praktik.

Komitmen UPPS dalam menjaga dan meningkatkan kontribusi intelektual melalui penelitian ditunjukkan dengan evaluasi berkala kinerja dosen dalam bidang penelitian dalam bentuk laporan kinerja dosen. UPPS juga memotivasi dosen untuk berpartisipasi dalam bidang penelitian melalui [penghargaan](#) terhadap dosen yang berprestasi dalam hal publikasi ilmiah sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. UPPS juga memfasilitasi dosen untuk terlibat sebagai [pemakalah](#) dalam forum diseminasi hasil penelitian berupa seminar nasional dan internasional.

Untuk menjamin kontribusi yang optimal terhadap pengembangan keuangan dan perbankan syariah, luaran hasil penelitian diatur dalam [roadmap penelitian](#). Penelitian pada prodi Perbankan Syariah dibagi menjadi riset dasar, terapan dan pengembangan yang setiap periodenya (per dua tahun) akan membahas tema yang sifatnya berjenjang. Target luaran dari penelitian tersebut adalah publikasi ilmiah dan produk pengembangan perbankan syariah.

#### **c. Pengabdian kepada Masyarakat**

UPPS juga memberikan kontribusi intelektual pada bidang pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan visi dan misi prodi Perbankan Syariah. Hal ini ditunjukkan dengan terlaksananya kegiatan sosialisasi tentang keuangan dan perbankan syariah di beberapa kab/kota di Kalimantan Timur melalui program Kuliah Kerja Nyata. Bahkan, prodi Perbankan Syariah pernah diberi kesempatan untuk melakukan sosialisasi pada pengelola salah satu koperasi syariah di Thailand.

Evaluasi kinerja dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara berkala melalui laporan kinerja dosen. Pencapaian kontribusi pada bidang pengabdian kepada masyarakat diatur berdasarkan [roadmap pengabdian kepada masyarakat](#).

### C. ANALISIS, STRATEGI PENGEMBANGAN DAN KEBERLANJUTAN PROGRAM STUDI

<b><i>Strength</i></b> <b>(Kekuatan)</b>	<b><i>Weakness</i></b> <b>(Kelemahan)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Citra FEBI sebagai UPPS pertama dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam di Provinsi Kalimantan Timur memiliki segmen tersendiri di masyarakat</li> <li>2. Brand UIN STS memposisikan diri sebagai salah satu Universitas dengan distingsi Islamic Entrepreneurship</li> <li>3. Tersedia sejumlah Prodi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Citra dan reputasi FEBI sebagai UPPS baru belum terlalu populer di masyarakat nasional dan internasional</li> <li>2. Transformasi IAIN ke UIN belum didukung dengan peningkatan anggaran untuk pengembangan lembaga, bahkan terjadi penurunan atau pemotongan anggaran</li> </ol>
<b><i>Opportunity</i></b> <b>(Peluang)</b>	<b><i>Threat</i></b> <b>(Ancaman)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam semakin tumbuh</li> <li>2. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang peningkatan layanan berbasis ICT, dan pemanfaatan teknologi untuk pemasaran lembaga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasar bebas AFTA dan memungkinkan masuknya tenaga asing dan perguruan tinggi asing</li> <li>2. Semakin maraknya pembukaan perguruan tinggi baru sebagai pesaing yang menawarkan distingsi program studi yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat</li> </ol>

**Gambar 2.14 Analisis SWOT Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**

<b><i>Strength</i></b> <b>(Kekuatan)</b>	<b><i>Weakness</i></b> <b>(Kelemahan)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UPPS memiliki tata kelola yang lengkap</li> <li>2. UPPS menerapkan SPMI dan eksternal</li> <li>3. UPPS dapat memaksimalkan SDM yang dimiliki visi misi Universitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem informasi dan data belum terintegrasi</li> <li>2. Sistem arsip data yang masih manual</li> <li>3. Komunikasi kerjasama internasional yang belum optimal</li> </ol>
<b><i>Opportunity</i></b> <b>(Peluang)</b>	<b><i>Threat</i></b> <b>(Ancaman)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan kampus merdeka</li> <li>2. Kebijakan zona integritas</li> <li>3. Trend Good University Governance</li> <li>4. Terbukanya peluang kerja sama internasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan sistem tata kelola UPPS di era digital</li> <li>2. Kondisi politik, ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan yang tidak menentu</li> </ol>

**Gambar 2.15 Analisis SWOT Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi yang baik antara Prodi, UPPS, dan Universitas dalam membuat sistem rekrutmen mahasiswa baru di tingkat nasional (SPAN-PTKIN, UM-PTKIN dan UMAN)</li> <li>2. UPPS dan Prodi memiliki Organisasi Mahasiswa dalam pembinaan dan pengembangan soft skill dan minat dan bakat</li> <li>3. Fakultas dalam naungan dan kebijakan Universitas memiliki layanan beasiswa</li> <li>4. Prodi PS satu-satunya di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem informasi dan data belum terintegrasi</li> <li>2. Sistem arsip data yang masih manual</li> <li>3. Komunikasi kerjasama internasional yang belum optimal</li> </ol>
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan Teknologi dan Informasi serta kemudahan akses menjadi kesempatan besar bagi UPPS dalam mengenalkan Prodi kepada masyarakat</li> <li>2. Kepercayaan masyarakat yang cukup baik terhadap FEBI</li> <li>3. Peluang mahasiswa yang terbuka luas untuk mendapatkan beasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaingan mendapatkan mahasiswa yang semakin kompetitif</li> <li>2. Semakin banyak pendirian perguruan tinggi yang menawarkan berbagai macam Prodi</li> <li>3. Model layanan kemahasiswaan yang semakin berkembang dan inovatif di perguruan tinggi lain</li> </ol>

**Gambar 2.16 Analisis SWOT Mahasiswa**

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Dosen yang berkualifikasi Magister dan Doktor yang sangat memadai;</li> <li>2. Peran serta Dosen dan Tendik ditingkat nasional maupun internasional baik sebagai staf ahli maupun narasumber.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih sangat sedikit dosen dengan jabatan akademik Guru Besar;</li> <li>2. Jumlah Profesor baru tercatat 1 dosen pada UPPS;</li> <li>3. Rekognisi dosen pada level internasional masih terbatas.</li> </ol>
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepercayaan masyarakat terhadap sektor industri keuangan Islam semakin tumbuh;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Era revolusi industri 4.0 menuntut untuk melaksanakan layanan berbasis teknologi tinggi;</li> </ol>

<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Era Asean Free Trade Area (AFTA) dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) membuka peluang kerja sama lintas perguruan tinggi dalam bidang pemasaran alumni, Visiting Students and Professor;</li> <li>3. Kemenag RI menawarkan sejumlah program pengembangan mutu dosen dan tendik;</li> <li>4. Kebijakan pemerintah RI terkait peningkatan dana penelitian membuka peluang pengembangan riset unggulan;</li> <li>5. Terbukanya peluang kerja sama dengan instansi swasta yang bergerak di bidang investasi/penanaman modal;</li> <li>6. Tersedianya sistem penjamin mutu baik nasional maupun internasional, seperti ISO dan AUN QA;</li> <li>7. Jumlah beasiswa dalam dan luar yang cukup banyak yang bisa dimanfaatkan oleh dosen maupun tendik untuk studi lanjut;</li> <li>8. Jumlah kuota sertifikasi yang meningkat tiap tahun.</li> <li>9. Jumlah judul penelitian dan pengabdian yang terus meningkat secara periodik;</li> <li>10. Masih banyak kebutuhan terhadap Profil Lulusan Prodi AKS di berbagai lembaga keuangan syariah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Semakin maraknya pembukaan perguruan tinggi baru sebagai pesaing yang menawarkan distingsi prodi yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat;</li> <li>3. Keterbatasan formasi pegawai negeri untuk menampung alumni;</li> <li>4. Keterbatasan lapangan kerja di sektorswasta, imbas dari kebijakan ketenaga kerjaan dan perubahan teknologi.</li> </ol>
--	---

**Gambar 2.17 Analisis SWOT Sumber Daya Manusia**

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas teknologi informasi mulai dikembangkan, baik dari sisi infrastruktur dan SDMnya</li> <li>2. Fasilitas proses pembelajaran yang representatif</li> <li>3. Fasilitas laboratorium yang cukup baik</li> <li>4. Jumlah pengadaan buku pada perpustakaan pusat terus meningkat dalam tiap tahun</li> <li>5. Banyaknya tawaran dana beasiswa, penelitian/ pengabdian pada masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem pengelolaan keuangan yang masih bersifat terpusat sehingga pengadaan barang yang dibutuhkan sedikit terhambat</li> <li>2. Fasilitas pendukung pembelajaran seperti infocus tidak mencukupi</li> <li>3. Prodi belum memiliki wewenang mengelola sarana perkuliahan secara mandiri</li> <li>4. Tidak tersedianya dana secara rutin untuk pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana yang dimiliki Prodi</li> </ol>

	5. Pemeliharaan fasilitas kampus belum terkelola dengan baik
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
1. Tersedianya tawaran dana untuk studi lanjut, penelitian atau pengabdian bagi peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa 2. Terus meningkatnya kepercayaan dari masyarakat terhadap perguruan tinggi	1. Adanya perguruan tinggi negeri yang memiliki sarpras lebih lengkap dan pendanaan dari pemerintah yang lebih berkesinambungan 2. Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan dan output pendidikan yang semakin meningkat

**Gambar 2.18 Analisis SWOT Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
1. Hasil riset berbagai disiplin ilmu. 2. Dukungan pendanaan penelitian 30% dalam skema BOTPN melalui skema DIPA. 3. Jumlah dosen peneliti yang terlibat dalam penelitian terus bertambah. 4. Praktik penelitian mulai mengarah pada penelitian kolaboratif integrasi lintas keilmuan.	1. Belum adanya laboratorium riset yang fungsional. 2. Kurangnya penelitian hasil Kerjasama. 3. Penelitian yang bersifat aplikatif/tepat guna belum banyak dikembangkan. 4. Kurangnya pemanfaatan hasil penelitian. 5. Evaluasi diri terkendala oleh lemahnya sistem administrasi data base yang belum lengkap.
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
1. Semakin pesatnya teknologi komunikasi melalui internet. 2. Semakin luasnya jaringan Kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri ( <i>joint research</i> ). 3. Adanya peluang melakukan pengabdian multi tahun untuk dapat dikerjasamakan dengan berbagai pihak.	1. Ketatnya persaingan dan perkembangan ipteks. 2. Semakin ketatnya kompetisi dengan perguruan tinggi dalam memperoleh berbagai program penelitian. 3. Diseminasi hasil karya penelitian, pengurusan HKI, jurnal nasional/internasional dan penerbitan buku hasil-hasil penelitian yang semakin gencar dan terbuka lebar.

**Gambar 2.19 Analisis SWOT Penelitian**

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
-------------------------------	--------------------------------



<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi.</li> <li>2. Keuangan, Sarana, dan Prasarana.</li> <li>3. Universitas Islam Negeri satu-satunya di Provinsi Jambi.</li> <li>4. Reputasi dosen di tingkat nasional dan lokal.</li> <li>5. Gelar akademik lulusan yang sama dengan perguruan tinggi umum.</li> <li>6. Dosen-dosen muda yang mayoritas di prodi.</li> <li>7. Lokasi yang strategis.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerja sama internasional.</li> <li>2. Sistem seleksi mahasiswa baru yang masih longgar.</li> <li>3. Sosialisasi UPPS dan Prodi yang belum maksimal.</li> <li>4. Sistem informasi dan data yang belum memadai.</li> <li>5. Belum ada mahasiswa asing.</li> <li>6. Kualifikasi jabatan akademik dosen.</li> <li>7. Dosen belum memiliki hak paten.</li> <li>8. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS yang berskala internasional.</li> <li>9. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat DTPS yang berskala internasional.</li> <li>10. Belum ada prestasi mahasiswa yang berskala internasional.</li> </ol>
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prodi PS satu-satunya di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.</li> <li>2. Sarpras yang sedang dikembangkan.</li> <li>3. Paradigma transintegrasi ilmu dan moderasi beragama.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya perguruan tinggi negeri yang memiliki Ada kemungkinan pembukaan Prodi yang serupa oleh perguruan tinggi negeri dan swasta di Provinsi Jambi.</li> </ol>

**Gambar 2.20 Analisis SWOT Keseluruhan**

Key Partners	Key Resources	Key Activities
External <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank Syariah Indonesia</li> <li>• Bank Indonesia</li> <li>• APSKPS</li> <li>• AFEBIS</li> <li>• BUMIDA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajor</li> <li>• Sekjur</li> <li>• Sekprodi</li> <li>• Siakad</li> <li>• Saku Dosen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun konsep rencana operasional, anggaran dan pengembangan Prodi</li> <li>• Menyusun konsep hasil forlap, Dikti, Monitoring &amp;</li> </ul>
	Value Proposition	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• KNEKS</li> <li>• Muamalat Institut</li> <li>• IAIN Purwokerto</li> </ul> <p>Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akademik</li> <li>• Dekanat</li> <li>• LP2M</li> <li>• LPM</li> <li>• Kepala Laboratorium</li> <li>• Jurusan</li> </ul>	<p>Content (What)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Layanan Prima</li> <li>• Dosen Praktisi</li> </ul> <p>Context (How)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktikum di Lab. Perbankan</li> <li>• <i>Sharing Experience</i></li> </ul>	<p>Evaluasi serta Akreditasi Prodi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun konsep rencana dan satuan acara perkuliahan</li> <li>• Membimbing dan menilai kegiatan bagian</li> <li>• Menyusun konsep laporan pelaksanaan kegiatan prodi</li> <li>• Membuat laporan kegiatan mahasiswa</li> <li>• Melayani dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat</li> <li>• Menyiapkan konsep dan memaraf surat-surat dinas dan dokumen</li> <li>• Mengadministrasikan arus pemasukan dan pengeluaran keuangan prodi</li> </ul>
Cost Structure	Product Proposition	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Webinar</li> <li>• PKL</li> <li>• PkM</li> <li>• Operasional</li> <li>• Penelitian</li> <li>• SDM</li> </ul>	<p>Primary</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prodi satu-satunya di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara</li> </ul> <p>Secondary</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>	
Customer Relationship	Channel	Revenue Stream
<p>Acquisition</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi</li> </ul> <p>Retention</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi Program</li> </ul> <p>Up/Cross Selling</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alumni</li> <li>• Mahasiswa (dalam bentuk promosi)</li> </ul>	<p>Physical</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul> <p>Electronic</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul> <p>Communications</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Youtube</li> <li>• Website</li> <li>• Instagram (HMJ)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencerdaskan Kehidupan Bangsa</li> </ul>
Customer Segmen		
<p>Demographic</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 18 – 25 Tahun</li> <li>• Alumni SMA-sederajat</li> <li>• Muslim</li> </ul>	<p>Psychographiic</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hope : Menjadi Bankir</li> <li>• The Importance of Life :</li> <li>• Motivation : Pengembangan diri</li> </ul>	<p>Behavior</p> <p>Asset Mgt : Investasi Ilmu/ Pengetahuan</p> <p>Social Relationship :</p> <p>Extra Activities : Peduli Semeru, PS Mengaji</p> <p>Information Need : OJK, BI, KNEKS</p>

**Gambar 2.21 Analisis *Nine Building Blocks Business Model Canva***

### BAB III PENUTUP

Berdasarkan paparan kinerja dan evaluasi pada bab sebelumnya serta acuan penentuan peringkat akreditasi, prodi Perbankan Syariah FEBI UINSI Samarinda dinilai layak oleh UPPS untuk meraih peringkat baik sekali. Hal ini ditunjukkan dari persentase doktor yang berada pada interval 0-50% dan lebih dari 40% dosen tetap memiliki jabatan akademik Lektor, Lektor Kepala dan/atau Guru Besar. Selain itu dosen tetap juga memiliki lebih dari 10 publikasi ilmiah selama tiga tahun terakhir dengan jumlah sitasi lebih dari 8 per tahun. Berdasarkan kriteria lainnya, kualitas prodi Perbankan Syariah berhasil mencapai standar yang ditetapkan oleh SN Dikti. Beberapa aspek melampaui dan berpotensi melampaui standar, sedang aspek lainnya perlu upaya pengendalian agar tetap memenuhi standar. Begitu pula, *output* dan *outcome* yang dihasilkan prodi Perbankan Syariah sebagian besar masih berada pada cakupan nasional. Capaian tersebut menjadi acuan bagi UPPS untuk merancang pengembangan prodi Perbankan Syariah yang berkelanjutan.

## LAMPIRAN

Lampiran dokumen ini bisa diakses melalui [link](#) berikut